

**PERILAKU KONSUMEN CUCIAN MOBIL PERSPEKTIF
PEMIKIRAN YUSUF QARDHAWI
(Studi Pada Konsumen Cuciian Mobil di Kota Bengkulu)**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ek onomi (S.E.)

OLEH:

ECI PRAMITA
NIM. 1811130170

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
BENGKULU, 2022 M/1444**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telp. (0736) 51276-51171-51172-53879, Fax. (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Eci Pramita, NIM 1811130170 dengan judul **“Perilaku Konsumen Cucian Mobil Perspektif Pemikiran Yusuf Qardhawi (Studi Pada Konsumen Cucian Mobil di Kota Bengkulu)”** Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Telah diperbaiki sesuai dengan saran tim pembimbing. Oleh karena itu, Skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *Munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, 12 Agustus 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Desi Isnaini, M. A.
 NIP. 197412022006042001

Nonie Afrianty, ME.
 NIP. 199304242018012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51171-51172-53879, Fax. (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Perilaku Konsumen Cucian Mobil Perspektif Pemikiran Yusuf Qardhawi (Studi Pada Konsumen Cucian Mobil di Kota Bengkulu)”**, ditulis oleh Eci Pramita, NIM 1811130170, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 3 November 2022 M/8 Rabiul Akhir 1444 H

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 29 November 2022 M
Rabiul Akhir 1444 H

Tim Sidang Munaqasyah
Sekretaris

Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP. 196504101993031007

Penguji I

Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP. 196504101993031007

Nonie Afrianty, ME
NIP. 199304242018012002

Penguji II

Herlina Yustati, MA, Ek.
NIP. 198505222019032004

Mengetahui
Dekan

Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP. 196504101993031007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi dengan judul **“Perilaku Konsumen Perspektif Pemikiran Yusuf Qardhawi (Studi Pada Konsumen Cucian Mobil Di Kota Bengkulu)”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan tercantum sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena skripsi ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 2022 M
Zulhijah 1443 H

nyatakan

METERA
TEMPEL
006AKK028415320
Evi
Evi Pramita
NIM. 1811130170

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah
dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”.

(QS. Al-Insyirah: 6-7)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur dan terima kasih kepada Allah Subhanahu wata'ala atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan, kesabaran, pemikiran dan ilmu untukku dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar, serta skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Suharto dan Ibu Suryani tersayang, terima kasih karna telah memberikan motivasi terbesar dalam hidupku tak pernah Henti-hentinya mendoakanku, menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabarannya lah mengantarkanku sampai ketahap ini. Tak pernah cukup kubalas cinta ayah ibu padaku.
2. Bahku yang tersayang Aidil yang selalu memberikan motivasi dukungan baik moril maupun materil dan selalu mengharapkan keberhasilanku.
3. Abang dan adikku yang tersayang David dan Isabela yang telah memberikan motivasi serta materil tak lupa juga mendoakan, mendukung dan memberi semangat.
4. Keluarga Besarku De, Ayek, Makwo, Sepupu, Paman dan Bibik yang telah memberikan semangat dan selalu mendoakan dan mendukung setiap langkah ku.
5. Kedua Pembimbing Skripsiku Ibu Dr. Desi Isnaini, MA dan Ibu Nonie Afrianty, ME yang telah memberikan waktu, ilmu, perhatian, dan masukan.

6. Teman seperjuanganku Eca, Ema, Firda, dan Letsi yang berjuang bersama dalam susah maupun senang serta selalu memberikanku motivasi dan semangat.
7. Teman-teman sekelasku Eksya E, Olivia, Nurul, Isnanda, Dela, Sintia, Putri, Meri, Elpa, Amel, Mira, dkk
8. Teman-teman seperjuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018, khususnya Ekonomi Syariah kelas E yang selalu memberikan pengalaman baru selama ini.
9. Ucapan terimakasih untuk semua yang selalu memberi motivasi, dukungan dan do'a dalam meraih cita-cita dan menyelesaikan pendidikan strata satu ini.
10. Almamater hijau kebangganku yang selalu mengiringi langkahku dalam menggapai cita-cita.
11. Civitas akademik Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu tidak ada kata yang dapat saya ucapkan selain ucapan tulus Alhamdulillah Hirobil Alamin demi tercapainya cita-citaku dengan mengharapkan Ridhomu Ya Allah Ya Robbi.

ABSTRAK

Perilaku Konsumen Cucian Mobil Perspektif pemikiran

Konsumsi Yusuf Qardhawi

(Studi Pada Konsumen Cucian Mobil di Kota Bengkulu)
Oleh Eci Pramita, Nim 1811130170

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Bagaimana perilaku Konsumen Cucian Mobil dan Bagaimana perilaku konsumsi Konsumen Cucian Mobil Menurut Pemikiran Yusuf Qardhawi. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), pendekatan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif *deskriptif*. Sumber data menggunakan data primer dan data sekunder dengan 18 orang informan. Penelitian ini menggunakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Teknik analisis data dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perilaku Konsumen Cucian Mobil Masyarakat Kota Bengkulu belum sepenuhnya menerapkan perilaku konsumen, masih banyak yang sering mencuci dalam satu Minggu. ada 5 indikator yang harus dimiliki dalam perilaku konsumen yaitu: Tempat cucian Mobil, Keseringan mencuci Mobil, Menghemat waktu, Tarif mencuci disteam dan Fasilitas yang lengkap. Perilaku konsumsi Konsumen Cucian Mobil Menurut Pemikiran Yusuf Qardhawi sudah menerapkan Nilai-nilai konsumsi dalam Islam Seimbang dalam konsumsi; yaitu konsumen hanya mencuci satu kali dalam seminggu. Membelanjakan Harta pada Bentuk yang Dihalalkan dan dengan Cara yang Baik; yaitu dengan membelanjakan harta pada hal kebaikan dan Larangan Bersikap *Israf* (Royal), dan *Tabzir* (Sia-sia); tidak boros dan tidak bemewah-mewahan.

Kata Kunci: Perilaku Konsumen, Konsumsi , Perspektif pemikiran Yusuf Qardhawi

ABSTRACT

Car Wash Consumer Behavior Yusuf Qardhawi's

Consumption Thinking Perspective

(Study on Car Wash Consumers in Bengkulu City)

By Eci Pramita, Nim 1811130170

The purpose of this study is to find out how the behavior of car wash consumers and how the consumption behavior of car wash consumers according to the thoughts of Yusuf Qardhawi. This type of research is field research. The approach in this research is descriptive qualitative research. Sources of data using primary data and secondary data with 18 informants. This study uses a sampling technique based on chance. Data analysis techniques with data collection, data reduction, data presentation and data verification. The results of this study indicate that the Car Wash Consumer Behavior of the Bengkulu City Community has not fully implemented consumer behavior, there are still many who wash frequently in one week. There are 5 must-have indicators in consumer behavior, namely: Car wash, Car wash frequency, Save time, Steam washing rates and complete facilities. Consumption Behavior of Car Wash Consumers According to Yusuf Qardhawi's thoughts, consumption values in Islam are balanced in consumption; ie consumers only wash once a week. Spending Wealth in Lawful Forms and in Good Ways; namely by spending wealth on things of goodness and the Prohibition of Being Israf (Royal), and Tabzir (In vain); not extravagant and not extravagant.

Keywords: Consumer Behavior, Consumption, Yusuf Qardhawi's Perspective

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perilaku Konsumen Cucian Mobil Perspektif Pemikiran Konsumsi Yusuf Qardhawi (Studi Pada Konsumen Cucian Mobil di Kota Bengkulu)”.

Sholawat dan salam untuk nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk kejalan yang lurus baik didunia maupun diakhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada Program Studi Ekonomi Islam (EKSYA) Jurusan Ekonomi Islam. Tidak dapat disangka bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Namun, skripsi ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta di sekeliling saya yang mendukung dan membantu. Terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. H. Supardi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

3. Yenti Sumarni, S.E., MM selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. H. Makmur, Lc. MA, selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis semasa kuliah.
5. Dr. Desi Isnaini, MA selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan semaksimal mungkin.
6. Nonie Afrianty, ME selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
7. Kedua orang tua ku, Ayahku dan Ibuku yang selalu mendoakan dan memperjuangkan kesuksesan penulis.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
9. Pelaku konsumen cucian mobil di Kota Bengkulu.
10. Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dengan penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ke depan.

Bengkulu, 2022 M
Zulhijah 1443 H

Penulis

Eci Pramita
NIM. 1811130170

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYTAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTAK	viii
ABSTACK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Penelitian Terdahulu	6
F. Metode Penelitian.....	10
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	10
2. Waktu dan Lokasi Penelitian	11
3. Informan Penelitian	11
4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data...	11
5. Teknik Analisis Data	13
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Perilaku Konsumen.....	22
1. Pengertian Perilaku Konsumen	22
2. Dasar Hukum konsumsi.....	24
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen.....	25
B. Konsumsi Islam	27
1. Pengertian konsumsi Islam	27
2. Dasar Dan Prinsip Konsumsi Islam.....	29
C. Prilaku Konsumsi Yusuf Qawardhi.....	21

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Kota Bengkulu	39
B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Bagan 1.1 Nama Konsumen cucian Mobil di Kota Bengkulu	10
Tabel 1.2 Luas Wilayah Kabupaten/Kota Provinsi Bengkulu	28
Jumlah Kecamatan di Kota Bengkulu	29
Tabel 1.3 Jumlah Kecamatan di Kota Bengkulu	29
Tabel 1.4 Nama-nama Informan yang diwawancarai.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Bukti Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Daftar Hadir Seminar Proposal Mahasiswa
- Lampiran 3 : Catatan Perbaikan Proposal Skripsi
- Lampiran 4 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 5 : Pedoman Wawancara Penelitian
- Lampiran 6 : Hasil Wawancara
- Lampiran 7 : Halaman Pengesahan Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 10 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing I
- Lampiran 11 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing II
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Lulus Plagiarisme
- Lampiran 13 : Surat Keterangan Lengkap SKPI
- Lampiran 14 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk ekonomi yang tidak pernah terlepas dari yang namanya konsumsi, baik yang berkaitan dengan kebutuhan maupun keinginan. Tidak bisa dipungkiri bahwasanya kebutuhan hidup semakin meningkat seiring bertambahnya usia dan perkembangan kehidupan moderen. Semula kebutuhan primer yang menuntut untuk segera dipenuhi, kini berkembang menjadi kebutuhan sekunder dan juga tersier. Ditambah lagi dengan faktor pendukung berupa kemudahan dalam memenuhi kebutuhan. Konsumsi dalam arti ekonomi adalah semua penggunaan barang dan jasa yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dan tujuan manusia mengkonsumsi adalah agar memperoleh kepuasan setinggi-tingginya dan mencapai tingkat kemakmuran dalam arti terpenuhinya berbagai macam keperluan baik kebutuhan pokok, sekunder, barang mewah, maupun kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani.

Perilaku konsumsi Islam didasarkan atas rasionalitas berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Sunnah. Islam memberikan konsep pemuasan kebutuhan dibarengi dengan kekuatan moral, ketiadaan tekanan batin, dan keharmonisan hubungan

antara sesama.¹ Konsumsi dalam Islam tidak hanya bertujuan untuk mencari kepuasan fisik, tetapi lebih mempertimbangkan aspek masalah yang menjadi tujuan dari syariat islam (*maqashid syariah*).² Islam dalam hal konsumsi melarang suka akan bermewah-mewahan dan berlebihan, tapi mempertahankan keseimbangan yang adil.

Seorang muslim harus memperhatikan prinsip-prinsip konsumsi Islam.³ Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. dalam QS.Al-A'raf/7: 31.

وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: “Makan dan minumlah dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.”⁴

Dasar hukum lainnya adalah hadis yang berkaitan dengan larangan berlebih-lebihan dalam berkonsumsi Rasulullah SAW bersabda:

عن المقدم بن معدي كرب أنّ اللّه رسول صلى الله عليه وسلم قال ما ملاء وعاء آدمي شراً من بطنه بحسب ابن آدم لقيمة يُقمن فإن صلّبه فإن كان لامحالة فاعلاً لطعامه فنئت وتلثه لشرابه وتلث لنفسه

¹ Abdul Ghofur, *Pengantar Ekonomi Syariah*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), h. 81.

² Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 100.

³ Lukman Hakim, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*, (Jakarta, Erlangga, 2012), h. 94.

⁴ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Pustaka Al-Kaustar, 2009), h. 323

(رواه الترمذی وابن حبان)

Artinya: Dari miqdam bin ma'dikariba sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: tidaklah seorang anak adam mengisi sesuatu yang lebih buruk dari perutnya sendiri, cukuplah bagi anak adam beberapa suap yang dapat menegakkan tulang punggungnya, jikapun ingin berbuat lebih, maka sepertiga untuk makanan dan sepertiga untuk minum dan sepertiga lagi untuk nafasnya.⁵ (HR. Tirmidzi dan Ibnu Hibban)

Ayat dan hadis ini menjelaskan tentang pola dan perilaku konsumsi dalam Islam yang baik ayat tersebut memberikan penjelasan kepada manusia agar mengkonsumsi yang sewajarnya saja dan melarang kita untuk memakan makanan-makanan dengan cara yang berlebih-lebihan. Makanan yang halal adalah makanan yang dihalalkan oleh Allah Swt dan rasul-Nya, baik yang tercantum dalam al-Qur'an maupun hadis. Perilaku konsumen didefinisikan sebagai kegiatan-kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang-barang dan jasa-jasa, termasuk di dalamnya proses pengambilan keputusan pada persiapan dan penentuan kegiatan-kegiatan.⁶

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada usaha cucian mobil di kota Bengkulu, yaitu di

⁵ Sayid Ahmad Al-Hasyimi Afandi, *Muhtasor Ahaadis An-nabawi*, (Jeddah: Maktabah Dar Ihyaul Kutub Al Arobiyah, 2000), h. 152.

⁶ Dea Farahdiba, "Konsep Dan Strategi Komunikasi Pemasaran: Perubahan Perilaku Konsumen Menuju Era Disrupsi ", *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, Vol.8 No.1, Februari 2020, h. 5

sembilan kecamatan dan sembilan cucian mobil. Yang mempunyai banyak konsumen dengan mayoritas konsumen adalah masyarakat kota Bengkulu. Menurut pendapat mereka mencuci mobil di steam lebih menghemat waktu dan membuat mobil lebih bersih. Manusia diberi kebebasan dalam melakukan kegiatan konsumsi sesuai dengan aturan-aturan yang ada dalam ajaran Islam.

Berdasarkan wawancara dengan 10 orang konsumen ada sekitar 4 orang yang mencuci sebanyak 2 kali satu Minggu yaitu atas Nama Fitri 28 Tahun, Joni 45 Tahun , Muksin 33 Tahun, Damar 26 Tahun. Sedangkan yang mencuci 1 kali dalam satu Minggu yaitu sebanyak 6 orang atas Nama Hengki 46 Tahun, Dapit 62 Tahun, Herto 39 Tahun, Deka 22 Tahun, Beni 21 Tahun, Hikma 39 Tahun.⁷

Di dalam kondisi perekonomian saat ini, konsumsi memegang peranan penting, apabila konsumsi dihentikan atau terhenti akan menimbulkan dampak yang sangat buruk terhadap produksi. Diantaranya terhambat roda produksi dan selanjutnya menghambat roda perekonomian. Oleh sebab itu, dibutuhkan pengarahannya mendasar bagi para konsumen terhadap penggunaan hasil produksi. Perlu dijelaskan, bagaimana, mengapa, serta kapan mereka membutuhkan barang- barang hasil produksi tersebut.

Teori konsumsi lahir karena adanya teori permintaan

⁷ Konsumen, Wawancara awal, 30 Juni- 3 Juli 2022

akan barang dan jasa. Adapun permintaan akan barang dan jasa timbul karena adanya keinginan (*want*) dan kebutuhan (*need*) oleh konsumsi riil maupun konsumsi potensial. Dalam ekonomi konvensional motor penggerak kegiatan konsumsi adalah adanya keinginan. Sedangkan teori permintaan dalam ekonomi Islam didasar atas adanya kebutuhan (*need*). Keinginan berbeda dengan kebutuhan. Keinginan bersifat tidak terbatas (*insatiable*) dan kebutuhan lebih bersifat terbatas (*satiable*).⁸

Islam tidak hanya mengatur tentang ibadah dan cara mendekatkan diri kepada pencipta-Nya, Namun juga kegiatan perekonomian. Perbedaan antara ilmu ekonomi modern dengan ilmu ekonomi Islam dalam hal konsumsi terletak pada cara pendekatannya dalam memenuhi kebutuhan setiap orang Islam tidak mengakui kegemaran materialistis semata-mata dari pola konsumsi. Sebagai seorang muslim pemenuhan kebutuhan harus memperhatikan norma dan nilai agama Islam. Salah satu norma dan nilai agama Islam yang dijelaskan dalam pemikiran Yusuf Qardhawi menjadi landasan dalam perilaku konsumsi seorang muslim yang beriman. Norma dasar tersebut antara lain:⁹

⁸ Nurafifah Rahmawati, “*Perilaku Konsumsi Mahasiswa Kos IAIN Ponorogo Dalam Perspektif Teori Konsumsi Yusuf Qordawi*”, (Skripsi : IAIN Ponorogo, 2017), h. 3.

⁹ Yusuf al-Qardhawi, *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*, (Jakarta: Robbani Press, 2001), h. 207.

1. Membelanjakan harta dalam kebaikan dan menjauhi sifat kikir.
2. Tidak melakukan kemubaziran.
3. Kesederhanaan.

Membelanjakan harta dalam kebaikan dan menjauhi sifat kikir menurut pemikiran Yusuf Qardhawi ada beberapa hal di antaranya menggunakan harta secukupnya, wajib membelanjakan harta, sasaran membelanjakan harta yaitu untuk *Fi sabilillah*, diri dan keluarga. Adapun untuk memerangi sikap mubazir seorang muslim senantiasa membelanjakan hartanya untuk kebutuhan-kebutuhan bermanfaat dan tidak berlebihan atau boros. Beberapa sikap lain yang harus diperhatikan yaitu: menjauhi hutang, menjaga aset yang mapan dan pokok dan tidak hidup bermewah-mewahan serta boros.¹⁰ Kemudian kesederhanaan, sikap ini sangat dianjurkan oleh Islam, karena membelanjakan harta pada kuantitas dan kualitas secukupnya adalah sikap terpuji, bahkan penghematan merupakan salah satu langkah yang sangat dianjurkan pada saat krisis ekonomi terjadi.¹¹

Observasi yang peneliti lakukan yaitu pada usaha cucian mobil di kota Bengkulu, banyaknya konsumen yang

¹⁰ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), h. 138.

¹¹ Hendrie Anto, *Pengantar Ekonomika Mikro Islami*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), h. 142.

lebih memilih mencuci mobil di steam dikarenakan lebih menghemat waktu, dan lebih bersih. Padahal mencuci sendiri lebih menghemat biaya. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji perilaku konsumsi masyarakat Kota Bengkulu dalam perspektif teori konsumsi Yusuf Qardhawi, sehingga judul yang diajukan dalam penelitian ini adalah: **Perilaku Konsumen Cucian Mobil Perspektif Pemikiran Yusuf Qardhawi (Studi Pada Konsumen Cucian Mobil di Kota Bengkulu)**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka yang dijadikan pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perilaku Konsumen Cucian Mobil?
2. Bagaimana perilaku konsumsi Konsumen Cucian Mobil Menurut Pemikiran Yusuf Qardhawi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perilaku Konsumen Cucian Mobil
2. Untuk mengetahui perilaku konsumsi Konsumen Cucian Mobil Menurut Pemikiran Yusuf Qardhawi

D. Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian pasti ada manfaat yang diharapkan dapat tercapai. Adapun manfaat yang diharapkan baik secara teoritis ataupun praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat untuk pengembangan pengetahuan di bidang bisnis.
 - b. Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai perilaku konsumen penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk mengembangkan ilmu, khususnya ilmu Ekonomi Islam.
 - c. dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis
 - a. Dapat memberikan informasi yang faktual berkaitan dengan perilaku konsumen Cuci Mobil di Kota Bengkulu.
 - b. mampu memberikan referensi mengenai penerapan perilaku konsumen dari usaha Cuci Mobil di Kota Bengkulu.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurafifah Rahmawati, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perilaku Konsumsi Mahasiswa Kos IAIN Ponorogo ditinjau dari konsep membelanjakan harta Yusuf Qardhawi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2012 beberapa diantaranya masih tergolong konsumen

yang konsumtif, walaupun masih ada mahasiswi yang bertindak rasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswi Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2012 beberapa diantaranya masih tergolong konsumen yang konsumtif, walaupun masih ada mahasiswi yang bertindak rasional. Penelitian di atas berbeda dengan penelitian yang akan penulis teliti, penelitian di atas membahas mengenai konsumsi Mahasiswi Kost IAIN Ponorogo dalam perspektif teori Konsumsi Yusuf Qardhawi Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang perilaku konsumsi Islam.¹²

2. Penelitian yang dilakukan oleh Lilik Nurjanah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Terhadap Pemikiran Yusuf Qardhawi dan Afzalur Rahman tentang Konsep Konsumsi Islam. metode penelitian ini adalah *library research* dengan mengumpulkan data-data dan informan yang tersedia di perpustakaan, seperti buku, majalah, dan sumber tertulis lainnya. Skripsi ini mempunyai kesimpulan bahwa menurut yusuf qardhawi sikap sederhana tidak hanya untuk pribadi sendiri, akan tetapi juga dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Tidak menghambur-hamburkan harta. jika itu memang tidak bermanfaat

¹² Nurafifah Rahmawati, “*Perilaku Konsumsi Mahasiswa Kos IAIN Ponorogo Dalam Perspektif Teori Konsumsi Yusuf Qordawi*”, (Skripsi : IAIN Ponorogo, 2017).

untuk kehidupan. Dalam membelanjakan harta yaitu dalam rangka *Fi Sabilillah* untuk menafkahkan di jalan Allah dalam bentuk yang bervariasi, kemudian untuk nafkah diri sendiri dan keluarga yang ditanggungnya. Adapun Afzalur Rahman berpendapat, sikap sederhana bisa dilakukan dengan cara menggunakan harta untuk berbagi kepada sesama orang yang membutuhkan dan dalam membelanjakan harta yaitu barang tersebut tidak keluar dari jalan kebakhilan dan keroyalan yang bisa merugikan diri sendiri dan orang lain. Persamaan penelitian yang dilakukan Lilik Nurjannah dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan konsep konsumsi Islam dari pemikiran Yusuf Qardhawi dengan menggunakan variabel perilaku konsumsi Islam. Akan tetapi perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Lilik Nurjannah dengan peneliti yaitu konsep konsumsi Islam pemikiran Yusuf Qardhawi diaplikasikan dengan perilaku konsumsi masyarakat kota Bengkulu pada konsumen cucian mobil.¹³

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Mei Wardani, Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pola perilaku konsumsi mahasiswa IAIN Ponorogo dalam

¹³ Lilik Nurjanah, "*Analisis Terhadap Pemikiran Yusuf Qardhawi dan Afzalur Rahman tentang Konsep Konsumsi Islam,*" (Skripsi: STAIN Ponorogo, 2012).

perspektif Ekonomi Islam, menganalisis faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa IAIN Ponorogo, dan untuk menganalisis dampak perilaku konsumsi mahasiswa IAIN Ponorogo. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi. Hasil penelitian Pola perilaku konsumsi mahasiswa IAIN Ponorogo menunjukkan kesenjangan antara teori dan praktik. Hal tersebut berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, prioritas konsumsi mahasiswa bukan sebatas kebutuhan saja tetapi juga keinginan. Sikap kesederhanaan konsumsi mulai bergeser mengikuti *trend*. Kurang peduli terhadap kegiatan sosial. Kurang memperhatikan barang-barang yang dikonsumsi. Terlalu bebas dalam mempergunakan harta yang dimiliki. Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa IAIN Ponorogo adalah faktor internal dan eksternal. Faktor yang mempengaruhi itu adalah gaya hidup, teman bermain, dan motivasi. Perilaku konsumsi yang tinggi lebih membawa mahasiswa kedalam dampak negatif. Yaitu hidup menjadi boros, munculnya tindakan kriminal, tumbuhnya sifat individualis dan juga terlibat utang. Penelitian di atas berbeda dengan penelitian yang akan penulis teliti, penelitian di atas membahas mengenai Perilaku

Konsumsi Mahasiswa Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang perilaku konsumsi islam.¹⁴

4. Penelitian yang dilakukan oleh Lina Faizah, Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan konsep konsumsi menurut Yusuf Qardhawi berdasarkan kitab Daurul Qiyam fil Akhlaq wal Iqtishadil Islami dan relevansinya dengan teori konsumsi dalam ekonomi Islam. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Yusuf Qardhawi menuliskan 3 unsur atau konsep konsumsi dalam kitab Daurul Qiyam wal Akhlaq fil Iqtishadil Islami, yaitu pembelanjaan pada hal-hal yang baik dan tidak berbuat kikir, tidak bermewah-mewahan, tidak berlebihan serta tidak boros, dan ketiga unsur atau konsep tersebut berkaitan dengan teori konsumsi dalam ekonomi Islam. Penelitian di atas berbeda dengan penelitian yang akan penulis teliti, penelitian di atas membahas mengenai pemikiran yusuf qardhawi tentang konsumsi (Studi Terhadap Kitab Daurul Qiyam Wal Akhlaq Fil Iqtishadil Islami). Persamaan penelitian yang dilakukan Lina Faizah dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan konsep

¹⁴ Rahayu Mei Wardani, “*Perilaku Konsumsi Mahasiswa Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa IAIN Ponorogo)*,” (Skripsi: IAIN Ponorogo, 2021).

konsumsi Islam dari pemikiran Yusuf Qardhawi dengan menggunakan variabel perilaku konsumsi Islam.¹⁵

5. Penelitian yang dilakukan oleh Brillyan Octaviani Chandra, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku konsumsi mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia, khususnya angkatan 2012, apakah sudah sesuai dengan perspektif Islam atau tidak dan bagaimana lingkungan sosial siswa memang mempengaruhi perilaku konsumtif. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dilakukan dengan memilih 50 responden berusia antara 20-24 tahun sebagai sampel berdasarkan Purposive Metode pengambilan sampel. Penulis juga menggunakan kuesioner dalam mengumpulkan data dan teknik analisis linier ganda dalam mengolah data. Dalam studi ini, Penulis menemukan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa Ekis FIAI UII khususnya angkatan 2012, sebenarnya sudah sesuai dengan prinsip aqidah, amaliyah, dan spiritualitas, meski belum mewakili yang sederhana dan prinsip sederhana. Menurut uji 't', itu menunjukkan bahwa kelompok penganut variabel tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumen syariah Siswa Ekis 2012 karena nilai 't' lebih

¹⁵ Lina Faizah, "Pemikiran Yusuf Qardhawi Tentang Konsumsi (Studi Terhadap Kitab Daurul Qiyam Wal Akhlaq Fil Iqtishadil Islami)." *Jurnal Al-Amwal* Vol. 8 No. 1, Juni 2019. h. 4.

kecil dari tabel 't', yaitu $0,728 < 2,011$. Nilai 't' dari variabel keluarga adalah sekitar 2,506, artinya bahwa keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumen Islami. Dari variabel bebas, ditemukan bahwa variabel kepatuhan dan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumen Islam. R . yang disesuaikan kuadrat adalah 0,133, artinya 13,3% dari perilaku konsumen Islam tahun 2012 Siswa Ekis dipengaruhi oleh keluarga. Penelitian di atas berbeda dengan penelitian yang akan penulis teliti, penelitian di atas membahas mengenai Perilaku Konsumsi Mahasiswa di Perspektif Ekonomi Islam. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang perilaku konsumsi islam.¹⁶

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) dalam pelaksanaan penelitian lapangan dilakukan pengamatan, dokumentasi dan wawancara data hasil studi pustaka dan hasil studi lapangan ditampilkan sebagai temuan penelitian, diabstraksikan untuk mendapatlan informasi yang utuh, dan diinterpretasi hingga menghasilkan pengetahuan untuk

¹⁶ Brillyan Octaviani Chandra, "Student Consumption Behavior in Islamic Economic Perspective", *Journal of Islamic Economics Lariba*, Vol.2, No.1, 30 June 2016. h. 5.

penarikan kesimpulan.¹⁷ Alasan peneliti memilih jenis penelitian lapangan (*field research*) ialah karena peneliti ingin mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, yakni data-data mengenai permasalahan pada penelitian ini secara langsung.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menampilkan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁸

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Juli 2022 sampai dengan selesai. Penelitian ini akan dilakukan di Usaha Cucian Mobil yang berada di Sembilan Kecamatan Kota Bengkulu.

3. Informan Penelitian

Informan adalah informasi tentang apa yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.¹⁹ penelitian ini sebanyak 18 orang, terdiri dari 18 orang konsumen cucian mobil. teknik

¹⁷ Wahyudin, “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan,” *Jurnal Pre-Print Digital Library*, 2020

¹⁸ Sujdarwo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 2011), h. 2

¹⁹ Emzir, *metodologi penelitian kualitatif : analisis data*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012) h. 64.

penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu konsumen yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat di gunakan sebagai sampel bila dipandang cocok sebagai sumber data.

Tabel 1.3
Nama-nama konsumen cucian mobil di Kota Bengkulu

No	Nama	Jumlah Nyuci Dalam Seminggu	Usia
1	Hengki	1 kali	46 Tahun
2	Herto	1 kali	39 Tahun
3	Fitri	2 kali	28 Tahun
4	Joni	2 kali	45 Tahun
5	Muksin	2 kali	33 Tahun
6	Damar	2 kali	26 Tahun
7	Dapit	1 kali	62 Tahun
8	Deka	1 kali	22 Tahun
9	Beni	1 kali	21 Tahun
10	Hikma	1 kali	39 Tahun

*Sumber: Konsumen, Wawancara awal, 30 Juni- 3 Juli
2022*

4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

1. Sumber data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi

penelitian atau objek penelitian.²⁰ Pengambilan data primer bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung dari sumbernya yaitu konsumen cucian mobil di kota Bengkulu terkait hal-hal yang dibutuhkan oleh peneliti yang akan melakukan pengambilan data primer dengan cara mewawancarai dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan lisan secara langsung kepada konsumen yang mencuci mobil.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tersedia sebelumnya yang dikumpulkan dari sumber-sumber tidak langsung atau tangan kedua misalnya dari sumber-sumber tertulis milik pemerintah atau perpustakaan.²¹

b. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, dilakukan melalui teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai, wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang

²⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011) h. 71.

²¹ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Cv.Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020) h. 401.

dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.²² Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu bentuk data tertulis berupa buku-buku relevan, laporan kegiatan, foto-foto, data-data relevan dan lain sebagainya yang dijadikan sebagai sumber informasi.²³ Pada penelitian ini peneliti mengambil beberapa dokumen, yaitu berupa data profil usaha cucian mobil, struktur kinerja usaha cucian mobil, serta foto-foto dokumentasi saat melakukan wawancara dengan konsumen cucian.

3. Observasi

Observasi adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi terkait apa yang akan diteliti. Observasi merupakan suatu

²² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011) h.75

²³ Husnul Hatimah, "Efektifitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 2, No.2, Oktober 2017, h. 81.

teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.²⁴ Peneliti akan melakukan observasi pada usaha cucian mobil di Kota Bengkulu.

5. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu: data reduction, data display, dan *conclusion drawing/verification*. Adapun penjelasan dari proses analisis data tersebut adalah sebagai berikut:²⁵

a. Pengumpulan data (data collection)

Adalah hasil dari data narasumber yang diperoleh dari pengumpulan data baik menggunakan metode wawancara, pustaka, pengamatan maupun observasi, data yang terkumpul masih berupa data mentah yang belum diolah, sehingga masih perlu dipilih data yang penting dan data yang tidak penting.

²⁴ Husnul Hatimah, "Efektifitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 2, No.2, Oktober 2017, h. 80.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 246-252.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Data display adalah penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, phi card, pictoras dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan makin mudah dipahami.

d. *Conclusion Drawing/verification*

Conclusion Drawing adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Untuk menjawab focus penelitian secara menyeluruh dari subjek penelitian secara mendalam

sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁶

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran penelitian yang lebih jelas dan sistematis agar mempermudah bagi pembaca.

BAB I Pendahuluan. Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori. Pada bab ini berisikan tentang Perilaku Konsumsi Masyarakat Kota Bengkulu Perspektif Teori Konsumsi Yusuf Qardhawi.

BAB III Gambaran Umum Objek penelitian. Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum objek penelitian di Cuci Mobil Kota Bengkulu.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini membahas tentang Perilaku Konsumsi Masyarakat Kota Bengkulu Berdasarkan Islam dengan Perspektif Teori Konsumsi Yusuf Qardhawi.

BAB V Penutup. Sebagai bab terakhir dalam penulisan skripsi yang memuat kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka.

Lampiran

²⁶ M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 284.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Perilaku Konsumen

1. Pengertian Perilaku Konsumen

Kebutuhan dan keinginan konsumen sangat bervariasi dan dapat berubah-ubah karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam melakukan pembelian. Oleh karena itu, seorang pemasar perlu untuk memahami perilaku konsumen supaya kegiatan pemasaran yang dilaksanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Perilaku konsumen adalah tindakan- tindakan yang dilakukan oleh individu, kelompok atau organisasi yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dalam mendapatkan, menggunakan barang-barang atau jasa ekonomis yang dapat dipengaruhi lingkungan.

Perilaku konsumen adalah Perilaku yang ditujukan oleh orang-orang dalam merencanakan, membeli dan menggunakan barang- barang ekonomi dan jasa.¹ Pemahaman terhadap perilaku konsumen bukanlah pekerjaan yang mudah, tetapi cukup sulit dan kompleks.

¹ Ferdi Fathurrohman, *Pemasaran Dan Perilaku Konsumen*, (Subang: Polsub Press, 2018) h. 149

Hal ini disebabkan oleh banyaknya variabel-variabel yang mempengaruhinya clan variabel-variabel tersebut cenderung saling berinteraksi. Meskipun demikian, apabila hal tersebut dapat dilakukan, maka suatu perusahaan penghasil barang maupun jasa akan dapat meraih keuntungan yang jauh lebih besar daripada perusahaan pesaingnya karena dengan memahami perilaku konsumen maka perusahaan tersebut dapat memberikan kepuasan secara lebih baik kepada konsumennya.²

Perilaku konsumen adalah sejumlah tindakan-tindakan nyata individu (Konsumen) yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal yang mengarahkan mereka untuk menilai, memilih, mendapatkan dan menggunakan barang dan jasa yang diinginkannya.

Perilaku konsumen adalah tingkah laku dari konsumen untuk membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan memperbaiki produk dan jasa mereka. Perilaku konsumen mempelajari cara manusia memilih di antara berbagai pilihan yang dihadapinya dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Menurut Solomon perilaku konsumen merupakan studi terhadap proses yang dilalui

² Ferdi Fathurrohman....., h.150

oleh individu atau kelompok ketika memilih, membeli, menggunakan, atau membuang produk-produk yang dikonsumsi.³

Perilaku konsumen dapat didefinisikan sebagai suatu studi tentang dinamika keterlibatan individu dan kelompok dengan memperhatikan faktor psikologis, faktor sosiologis, faktor sosio-psikologis, faktor antropologi dan faktor ekonomi dalam melakukan proses dan tindakan pengambilan keputusan dalam pencarian informasi terkait produk dan layanan, melakukan pemilihan dari sekian banyak produk dan layanan yang ditawarkan pemasar, melakukan pembelian, menggunakannya, menghabiskannya, melakukan pembelian ulang, dan membuang produk dan layanan tersebut untuk memuaskan kebutuhan dan keinginannya.⁴

2. Dasar Hukum Konsumsi

1. Al-Qur'an

a) QS.Al-A'raf/7: 31.

وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: "Makan dan minumlah dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah

³ Solomon dan Elnora, *Strategi Pemasaran* (Jakarta: Kelompok Gramedia, 2002), 31.

⁴ Aditya Wardhana Dkk, *Perilaku Konsumen (Teori Dan Implementasi)*, (Bandung: Cv. Media Sains Indonesia, 2021) h. 7

tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan”.⁵

b) QS. Al-Baqarah/2:168

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوْا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَلًا طَيِّبًا وَلَا
تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ



Artinya: “Hai manusia makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan, karena sesungguhnya setan itu musuh yang nyata bagimu.”

عن المقدم بن معدي كرب أنّ اللّهُرَسُولَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا
مَلَآءَ وَعَاءَ أَدَمِي شَرًّا مِنْ بَطْنِهِ بِحَسَبِ ابْنِ آدَمَ لُقَيْمَةٌ يُقْمَنُ فَإِنْ صَلْبَهُ
فَإِنْ كَانَ لِأَمْحَالَةَ فَأَعْلًا لِطَعَامِهِ فَنُتِلْتُ وَتُلْتُهُ لِشَرِّهَا بِهِ وَتُلْتُ لِنَفْسِهِ
(رواه الترمذى وابن حبان)

Artinya: Dari Anas r.a katanya, Rasulullah SAW bersabda, “Sesungguhnya seorang manusia mempunyai harta sebanyak dan lembah niscaya ia akan mencarinya lembah yang ketiga dan tidak akan pernah mulut manusia itu kecuali dengan tanah (kematian) dan Allah akan mengampuni orang yang bertobat”. (H.R Bukhari dan Muslim)

2. Ijtihad

Dalam perspektif ilmu ushul fiqh, ijtihad adalah mengerahkan segala kesungguhan dan mencurahkan segala kemampuan untuk menemukan Hukum-hukum syarak atau mengimplementasikannya.

⁵ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Pustaka Al-Kaustar, 2009), h. 323.

Dengan kata lain, ijtihad merupakan suatu aktivitas ulama untuk mengintroduksi dan meng-eksplorasi makna serta materi hukum (*maqashid ak-syarui'ah*) yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Sunah.⁶

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen

Konsumen dalam upaya memperoleh dan memanfaatkan barang dan jasa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor eksternal, maupun faktor internal. Menurut Amstrong dan Philip Kotler dalam buku karya Bilson Simamora ada dua faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen, yaitu faktor eksternal dan faktor internal.⁷

1. Faktor Internal

a) Faktor Usia

Pada usia anak-anak cenderung mengambil keputusan dengan cepat, dan tidak terlalu banyak pertimbangan. Pada usia remaja, mereka sudah mulai mempertimbangkan beberapa hal dalam aktivitas konsumsinya seperti model, desain, dan lain-lain serta cenderung emosional. Pada usia tua mereka cenderung memiliki pikiran yang rasional

⁶ Bahrudin, *Ilmu Ushul Fiqh*. (Bandar Lampung: Aura Cv. Anugrah Utama Raharja), h. 156.

⁷ Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 6.

dan banyak yang dipertimbangkan seperti harga, manfaat dan lain-lain.

a) Gaya Hidup

Gaya hidup menunjukkan bagaimana seseorang menjalankan hidup, membelanjakan uang dan memanfaatkan waktunya. Dalam pandangan ekonomi gaya hidup merupakan cara seseorang mengalokasikan pendapatannya dan bagaimana konsumsinya.

b) Motivasi

Motivasi adalah daya dorong yang muncul dari seorang konsumen yang akan mempengaruhi proses keputusan konsumen dalam membeli dan menggunakan barang dan jasa. Motivasi muncul karena adanya kebutuhan yang dirasakan oleh konsumen.

d) Persepsi

Persepsi adalah proses individu untuk mendapatkan, mengorganisasi, mengolah, dan menginterpretasikan informasi. Informasi yang sama dapat dipersepsikan berbeda oleh individu yang berbeda. Persepsi dari masing-masing individu tergantung pada pengetahuan, minat, pengalaman, perhatian, dan sebagainya.

e) Pembelajaran

Pembelajaran dapat terjadi apabila konsumen selalu berusaha memenuhi kebutuhan dan keinginan.⁸ Mereka akan terus berusaha dan mencoba berbagai macam produk untuk mencapai tingkat kepuasan yang maksimal. Konsumen selalu berusaha membanding suatu produk dengan produk yang lain mulai dari harga, manfaat yang ditawarkan, tampilan produk, dan juga review dari konsumen terdahulu. Produk yang memberikan kepuasan tersebut yang akan dipilih lain waktu.⁹

2. Faktor Eksternal

Philip Kotler mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen yaitu faktor kebudayaan, faktor sosial, kelompok acuan atau referensi.¹⁰

a. Faktor Budaya

Kebudayaan merupakan faktor penentu yang pokok dari keinginan dan perilaku seseorang. Bila makhluk lainnya bertindak berdasarkan naluri, maka perilaku manusia pada umumnya dipelajari. Seorang anak yang

⁸ Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, 9-10.

⁹ Harman Malau, *Manajemen Pemasaran: Teori dan Aplikasi Pemasaran Era Tradisional sampai Era Modernisasi Global* (Bandung: Alfabeta, 2017), 225.

¹⁰ Indah Haryani, Jhon Herwanto, "Hubungan Konformitas dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Produk Kosmetik Pada Mahasiswi", *Jurnal Psikologi*, 1 (Juni 2015), h. 5-6.

sedang tumbuh mendapatkan seperangkat nilai, persepsi, preferensi, dan perilaku melalui proses sosialisasi yang melibatkan keluarga dan lembaga sosial lainnya. Faktor budaya mencakup; sub budaya, dan kelas sosial yang ada di lingkungan masyarakat.

b. Faktor Sosial

Faktor ini terdiri dari kelompok referensi seseorang terdiri dari seluruh kelompok yang mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang, serta keluarga yang dapat memberikan pengaruh yang kuat terhadap perilaku pembeli. Keluarga merupakan organisasi penting dalam masyarakat dan menjadi kelompok acuan primer yang paling berpengaruh.

c. Faktor Pribadi

Faktor ini lebih melihat secara personal seorang individu meliputi:

- 1) Umur dan tahapan dalam siklus hidup; seseorang akan mengubah barang dan jasa yang mereka beli selama hidupnya.
- 2) Jenis pekerjaan; pekerjaan seseorang juga memengaruhi barang/ jasa yang dibelinya.
- 3) Keadaan ekonomi; terdiri dari pendapatan yang dapat dibelanjakan, tabungan, dan hartanya.

4) Gaya hidup; pola seseorang dalam menjalani hidupnya (aktivitas, minat, kesukaan, sikap, konsumsi, dan harapan).

d. Faktor Psikologis

Faktor ini lebih melihat kondisi psikis yang dimiliki individu meliputi:

- 1) Motivasi adalah dorongan yang menggerakkan perilaku dan memberikan arah dan tujuan bagi perilaku seseorang.
- 2) Persepsi sebagai proses dimana seseorang memilih, mengorganisasikan, mengartikan masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang bermakna.
- 3) Proses belajar menjelaskan perubahan dalam perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman.

B. Konsumsi Islam

1. Pengertian konsumsi Islam

Konsumsi Islam adalah salah satu aktivitas ekonomi manusia yang bertujuan untuk meningkatkan ibadah dan keimanan kepada Allah SWT dalam rangka mendapatkan kemenangan, kedamaian dan kesejahteraan akhirat (*falah*), baik dengan membelanjakan uang atau

pendapatannya untuk keperluan dirinya maupun untuk amal saleh bagi sesamanya.¹¹

Konsumsi Islam adalah kegiatan memanfaatkan atau menghabiskan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam upaya menjaga kelangsungan hidup dengan ketentuan syariat. Dalam ekonomi Islam, konsumsi memiliki pengertian yang sama, tetapi memiliki perbedaan dalam setiap yang melingkupinya. Perbedaan yang mendasar dengan konsumsi ekonomi konvensional adalah tujuan pencapaian dari konsumsi. dalam ekonomi Islam cara pencapaiannya harus memenuhi kaidah pedoman syariat.¹²

Konsumsi dalam Islam tidak hanya untuk materi saja tetapi juga termasuk konsumsi sosial yang terbentuk dalam zakat dan sedekah. Dalam Al-Qur'an dan Hadits disebutkan bahwa pengeluaran zakat sedekah mendapat kedudukan penting dalam Islam. Sebab hal ini dapat memperkuat sendi-sendi sosial masyarakat. Dalam Islam, asumsi dan aksioma yang sama (komplementer, substitusi, dan tidak ada keterikatan), akan tetapi titik tekannya terletak pada halal, haram, serta berkah tidaknya barang yang akan dikonsumsi sehingga jika individu dihadapkan pada dua pilihan A dan B maka seorang muslim (orang

¹¹ Idri, *Hadis Ekonomi Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*, (Depok: Kencana, 2015), h. 98.

¹² Hendri Anto, *Pengantar Ekonomi Mikro Islam* (Bandung:Pustaka Setia, 2013), h. 225.

yang mempunyai prinsip keislaman) akan memilih barang yang mempunyai tingkat kehalalan dan keberkahan yang lebih tinggi, walaupun barang yang lainnya secara fisik lebih disukai.

Perilaku Konsumsi Islam berdasarkan tuntunan Al-Quran dan Hadits perlu didasarkan atas rasionalitas yang disempurnakan yang mengintegrasikan keyakinan kepada kebenaran yang melampaui rasionalitas manusia yang sangat terbatas ini. Bekerjanya *invisible hand* yang didasari oleh asumsi rasionalitas yang bebas nilai tidak memadai untuk mencapai tujuan ekonomi Islam. Perilaku konsumsi dalam Islam juga mengajarkan kita bersikap murah hati dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan sekitar kita .

Konsumsi Islam tidak dapat dipisahkan dari peranan keimanan, karena keimanan memberikan cara pandang dunia yang cenderung mempengaruhi kepribadian manusia. Keimanan juga memberikan saringan moral dalam membelanjakan harta dan sekaligus juga memotivasi pemanfaatan sumber daya (pendapatan) untuk hal-hal yang efektif.

Konsumsi dalam Islam pada hakikatnya memiliki suatu pengertian yang positif. Larangan dan perintah mengenai makanan dan minuman harus dilihat sebagai bagian usaha untuk meningkatkan sifat perilaku konsumsi

yang rasional Islami. Dengan mengurangi pemborosan yang tidak perlu atau tidak membeli barang-barang yang memang tidak dibutuhkan, hanya memilih barang dan jasa yang berkualitas (mutunya baik dan terjamin), serta memperhatikan jumlah uang yang dimiliki, jangan sampai lebih besar pasak daripada tiang.¹³

Konsumsi kekayaan dalam Islam mempunyai ciri-ciri: Pertama, tidak ada perbedaan antara pengeluaran belanja yang bersifat spiritual maupun duniawi. Kedua, konsumsi tidak dibatasi hanya pada kebutuhan efisiensi akan tetapi mencakup kesenangan-kesenangan dan bahkan barang-barang mewah yang dihalalkan. Pada ciri yang pertama merupakan karakteristik dari ajaran Islam itu sendiri, di mana tidak adanya sekularisasi di dalam kehidupan. Segala yang kita lakukan di dunia ini merupakan bekal kita di akhirat dan kita akan diminta pertanggung jawabannya di akhirat nanti seperti firman Allah SWT, “Maka demi Tuhanmu, Kami pasti akan menanyai mereka semua, tentang apa yang telah mereka kerjakan dahulu”.

Hal ini merupakan penekanan akan kegiatan konsumsi kita yang tidak hanya berorientasikan untuk memenuhi kebutuhan hidup di dunia tetapi dengan melakukan konsumsi itu kita bertujuan juga untuk dapat

¹³ Hendri Anto.....,h. 226.

beribadah kepada Allah SWT, menjalankan aktivitas dakwah dan beramal sholeh yang di dasari oleh aturan-aturan konsumsi dalam Islam. Pada ciri yang kedua, Islam membolehkan kita untuk menikmati konsumsi barang dan jasa yang dihallowkan yang diluar kebutuhan primer.

Islam membolehkan seorang muslim untuk menikmati berbagai karunia kehidupan dunia, tidak seperti kerahiban yang ada dalam ajaran kristiani, sistem pertapaan Persia, ajaran samsara hindu dan lainnya. Allah SWT berfirman : “Katakanlah, “Siapakah yang menghallowkan perhiasan dari Allah SWT yang telah dikeluarkan-Nya untuk hamba-hamba-Nya dan (siapa pulakah yang menghallowkan) rezeki yang baik. Namun, Islam membatasi pembolehkan ini kepada pemborosan dan kemewahan seperti dalam firman-Nya “Sesungguhnya Allah SWT tidak menyukai orang-orang yang berlebihan” Salah satu ciri penting dalam Islam adalah bahwa ia tidak hanya mengubah nilai-nilai dan kebiasaan-kebiasaan masyarakat tetapi juga menyajikan kerangka legislatif yang perlu untuk mendukung dan memperkuat tujuan-tujuan ini dan menghindari penyalahgunaannya.

Adapun perilaku konsumen Islam didasarkan atas rasionalitas yang disempurnakan dan mengintegrasikan keyakinan dan kebenaran yang melampaui rasionalitas manusia yang sangat terbatas berdasarkan Al-Qur’an dan

Al-Sunnah. Islam memberikan konsep pemuasan kebutuhan dibarengi kekuatan moral, ketiadaan tekanan batin, dan adanya keharmonisan hubungan antara sesama.¹⁴

2. Dasar dan Prinsip-Prinsip Konsumsi Dalam Islam

Ada lima prinsip dalam melakukan kegiatan konsumsi sebagai berikut:

a. Prinsip Keadilan

Prinsip ini mengandung arti ganda yang penting mengenai mencari rezeki secara halal dan tidak dilarang hukum. Dalam soal makanan dan minuman, yang terlarang adalah darah, daging binatang yang telah mati sendiri, daging babi, dan daging binatang yang bila disembelih disebut nama selain Allah.

b. Prinsip Kebersihan

Syariat kedua ini tercantum dalam kitab suci Al-Qur'an dan Sunnah sehubungan dengan makanan. Harus baik atau cocok untuk dimakan, tidak kotor atau menjijikkan sehingga merusak selera. Karena itu tidak semua yang diperkenankan boleh dimakan dan diminum dalam semua keadaan. Dari semua yang diperbolehkan makan dan minumlah yang bersih dan bermanfaat.

¹⁴ Hendri Anto, *Pengantar Ekonomi Mikro Islam*, 227.

c. Prinsip Kesederhanaan

Prinsip ini mengatur perilaku manusia mengenai makanan dan minuman agar memiliki sikap yang tidak berlebih-lebihan, yang berarti janganlah makan secara berlebihan. Sebagaimana firman Allah QS. Al- Maidah, 5: 86

وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ

الْجَحِيمِ

*Artinya :“Dan orang-orang yang kafir serta mendustakan ayat-ayat kami, mereka itulah penghuni neraka”.*¹⁵

Makna dari ayat ini adalah bahwa kurang makan dapat mempengaruhi kemajuan jiwa dan tubuh, seperti halnya perut diisi secara berlebih-lebihan maka akan mempengaruhi perut secara mutlak. Praktik memantangkan jenis makanan tertentu dengan tegas tidak dibolehkan dalam Islam.

d. Prinsip Kemurahan Hati

Dengan metaati perintah Islam tidak ada bahaya atau dosa ketika kita makan dan minum makanan halal yang diberikan oleh Allah swt karena

¹⁵ As-salam, Al-Qur'an dan Terjemahannya,....., h. 123.

kemurahan-Nya. Selama maksudnya adalah untuk kelasungan hidup dan kesehatan yang lebih baik, dengan tujuan untuk memenuhi perintah Allah swt dengan keimanan yang kuat dalam tuntutan-Nya, dan perbuatan adil sesuai dengan itu, yang menjamin persesuaian bagi semua perintah-Nya.

e. Prinsip Moralitas

Bukan hanya mengenai makanan dan minuman langsung tetapi dengan tujuan yang terakhirnya, yakni untuk peningkatan atau kemajuan nilai-nilai moral dan spiritual. Seorang Muslim diajarkan untuk menyebut nama Allah sebelum makan dan mengucapkan syukur kepada-Nya setelah makan. Oleh karena itu ia akan merasakan kehadiran Ilahi pada waktu memenuhi keinginan-keinginan fisiknya.¹⁶

3. Tujuan Utama Konsumsi Seorang Muslim

Sebagai seorang muslim tujuan utama konsumsi adalah sebagai sarana beribadah kepada Allah SWT. Dengan demikian, niat mengkonsumsi sesuatu adalah untuk meningkatkan ketaatan kepada Allah agar mendapat pahala.¹⁷ Menurut ekonomi Islam, konsumsi dinilai sebagai sarana wajib yang tidak boleh diabaikan dalam

¹⁶ Masyhuri machfudz dkk, *Teori Ekonomi Makro*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2016), h. 94-95.

¹⁷ Vinna Sri Yuniarti, *Ekonomi Makro Syariah*, 21.

merealisasikan pengabdian sepenuhnya hanya kepada Allah SWT, sesuai firman-Nya dalam Al-Quran:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.”¹⁸

C. Perilaku konsumsi Yusuf Qawardhi

Nama lengkapnya adalah Yusuf bin Abdullah bin Ali bin Yusuf, yang kemudian populer dengan sebutan Yusuf Al-Qardhawi. Beliau dilahirkan di desa Shafth al-Turab di tengah Delta Sungai Nil, daerah Mahallah al-Kubra, Republik Arab Mesir, pada tanggal 9 September 1926. Ayahnya bernama Abdullah anak dari seorang pedagang sukses bernama Haji Ali Al Qardhawi. Nama Al Qardhawi diambil dari nenek moyangnya berasal dari daerah yang bernama Al-Qaradhah. Yusuf Qardhawi hanya dua tahun bersama ayahnya, karena ayahnya dipanggil oleh Allah. Sepeninggal ayahnya, Yusuf Qardhawi yang merupakan anak tunggal, lalu diasuh oleh pamannya bernama Ahmad bin Haji Ali.¹⁹

Sejak usia lima tahun, Yusuf Qardhawi mulai belajar al-Qur'an kepada Syaikh Hamid. Dan di usia sepuluh

¹⁸ al-Qur'an, Adz-Dzariyat:56.

¹⁹ Sholihin, “Hermeneutika As-Sunah Yusuf Qardhawi”, *jurnal staiamc. Ac.id*, vol.11 No.1, 2021, h. 6.

tahun, ia sudah hafal al Quran dan dengan bacaan yang sangat baik. Selain menghafal al-Qur'an di Kuttab (pondok) asuhan Syeikh Hamid, mulai umur tujuh tahun ia juga belajar di Sekolah Dasar (SD) di kampungnya. Tepat di usianya yang ke 14 tahun, ia diterima di al Ma'had al Dini, salah satu cabang lembaga pendidikan Al Azhar di kota Thantha. Pada tahun pertama belajar di Al Azhar, ia ditinggal mati ibunya. Pada tahun itu, ia juga mulai mengenal tokoh Ikhwanul Muslimin, Hasan Al Banna yang diundang ceramah di kota Thantha. Pada tahun keempat belajar di Al Azhar, ia secara resmi mendaftar sebagai anggota organisasi al Ikhwanul al Muslimin dan menjadi pengurus bidang kesiswaan.

Sehingga Hasan Al Banna merupakan salah satu tokoh yang mempengaruhi pemikiran Yusuf Qardhawi Yusuf melanjutkan belajar di jurusan Fakultas Ushuluddin bidang studi Al-Qur'an dan Al-Sunnah di Universitas Al-Azhar dan berhasil diselesaikan pada tahun 1953 dengan prestasi juara pertama. Kemudian ia melanjutkan ke jurusan Bahasa Arab dan berhasil diselesaikan dua tahun kemudian dengan predikat terbaik. Dari sini, ia memperoleh ijazah internasional dan sertifikat tenaga pengajar. Pada tahun 1957, Yusuf melanjutkan studinya ke Lembaga Tinggi Riset dan Penelitian Masalah-masalah Islam dan Perkembangannya, selama tiga tahun. Kemudian mengambil konsentrasi Tafsir Hadits. Pada

program (S2) tersebut, Yusuf meraih gelar magister dengan predikat sangat baik. Yusuf Al Qardhawi kemudian mengambil program doktor (S3) di Universitas Al Azhar. Namun, proses perkuliahan di S3 sempat tersendat karena situasi politik saat itu. Pada tahun 1968 hingga 1970, ia sempat ditahan pemerintah militer Mesir karena dituduh pro terhadap gerakan Ikhwanul Muslimin. Karya-karya Yusuf Qardhawi sudah populer dikalangan perguruan tinggi dan pesantren ialah:²⁰

1. *Al-Haram wa al-Haram fi al-Islam* (tentang masalah yang halal dan haram dalam Islam)
2. *Fiqh az-Zakah* (tentang berbagai masalah zakat dan hukumnya)
3. *Al-ibadah fi al-Islam* (tentang hal ihwal ibadah dalam Islam)
4. *Musykila al-Faqr wa kaifa 'Alajah al-Islam* (membahas perbedaan paham berbagai golongan dalam Islam dan cara yang ditempuh Islam untuk menyelesaikannya)
5. *An Najwa al Haqq* (tentang manusia dan kebenarannya)
6. *Al Iman wa al-Hayah* (mengenai keimanan dan kehidupan)
7. *Al-Hulul al-mustauradah* (paham hulul Tuhan mengambil tempat pada diri manusia yang diimpor dari non-Islam)

²⁰ (<http://tokoh-muslim.blogspot.com/2009/01/Dr-Yusuf-Qardawi.htm>.) diakses pada hari jum'at 28 Januari 2022 jam 13.00 wib

Belanja dan konsumsi adalah tindakan yang mendorong masyarakat memproduksi hingga terpenuhi segala kebutuhan hidupnya. Jika tidak ada manusia yang bersedia menjadi konsumen, dan jika daya beli masyarakat berkurang karena sifat kikir yang melampaui batas, maka cepat atau lambat, roda produksi akan terhenti, selanjutnya perkembangan bangsapun terhambat.²¹

Nilai-nilai Islam yang harus diaplikasikan dalam konsumsi adalah:

1. Seimbang dalam konsumsi

Islam mewajibkan kepada pemilik harta agar menafkahkan sebagian hartanya untuk kepentingan diri, keluarga, dan *fi sabilillah*. Islam mengharamkan sikap kikir. Disisi lain, islam juga mengharamkan sikap boros dan menghamburkan harta.²² inilah bentuk keseimbangan yang diperintahkan dalam Al-Qur'an yang mencerminkan sikap keadilan dalam konsumsi. Seperti yang diisyaratkan dalam QS. Al-Isra' (17):29.

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسِطِ

فَتَقْعَدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا

²¹ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Isani Press, 1997), h. 138.

²² Yusuf al-Qardhawi, *Daur al-Qiyam wa al-Akhlaq fi al-Iqtishad alislami*, (Kairo : Maktabah Wahnah, t.t), h. 217.

Artinya: “Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya Karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal.”

Islam menganjurkan pola konsumsi dengan penggunaan harta secara wajar dan berimbang, yaitu pola yang terletak diantara kekikiran dan pemborosan. Manusia juga dilarang mengejar kepuasan konsumsi dengan terus meningkatkan kuantitas konsumsinya tanpa memikirkan penghasilan atau uang yang dimilikinya.

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ

ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

Artinya: Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian. (QS: al-Furqan: 67)5

Allah SWT menggambarkan sikap konsumsi yang baik adalah tidak berlebih-lebihan dalam membelanjakan harta benda dan tidak pula kikir, melainkan pertengahan diantara keduanya. Pertengahan disini mengandung pengertian tidak besar pasak daripada tiang.

Hal-hal yang perlu dilakukan untuk menjaga keseimbangan dalam konsumsi adalah sebagai berikut:

1. Mementingkan kehendak sosial dibandingkan dengan keinginan yang bersifat pribadi.
2. Memperhatikan jumlah uang yang dimiliki, jangan sampai lebih besar pengeluaran daripada pendapatan.
3. Bekerja sama dengan masyarakat dan pemerintah untuk mewujudkan semangat Islam dalam hal konsumsi barang.
4. Tidak mengonsumsi barang atau jasa yang penggunaannya dilarang agama Islam.

Islam sangat melarang perbuatan yang melampaui batas, karena termasuk dalam tindakan menghambur-hamburkan harta tanpa faedah dan hanya menuruti nafsu semata.²³

2. Membelanjakan Harta pada Bentuk yang Dihalalkan dan dengan Cara yang Baik

Islam mendorong dan memberi kebebasan kepada individu agar membelanjakan hartanya untuk membeli barang-barang yang baik dan halal dalam memenuhi kebutuhan hidup kebebasan itu diberikan dengan ketentuan tidak melanggar batas-batas yang suci serta tidak mendatangkan bahaya terhadap keamanan dan kesejahteraan masyarakat dan negara.²⁴ Islam menutup

²³ Suprayitno, *Ekonomi Islam: Pendekatan Ekonomi Mikro Islam dan Konvensional* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), h. 115.

²⁴ Afzalur Rahman, *Economic Doktrines of Islam* terj., Soeroyo dan Nastangin, *Doktrin ekonomi Islam* (Yogyakarta : Darma Bakti Wakaf, 1985), jilid. II, h. 18-20.

semua jalan bagi manusia untuk membelanjakan harta yang mengakibatkan kerusakan akhlak ditengah masyarakat, seperti judi yang hanya memperturutkan hawa nafsu. Dalam QS. Al-Maidah (5): 88 ditegaskan:

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ

بِهِ مُؤْمِنُونَ ﴿٨٨﴾

Artinya: “Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah Telah rezezikikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya.”

3. Larangan Bersikap *Israf* (Royal), dan *Tabzir* (Sia-sia)

Adapun Nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam konsep konsumsi adalah pelarangan terhadap sikap hidup mewah.²⁵ Gaya hidup mewah adalah perusak individu dan masyarakat, karena mneyibukkan manusia dengan hawa nafsu melalaikannya dari hal-hal yang mulia dan akhlak yang luhur. Gaya hidup mewah (*israf*) merupakan faktor yang memicu terjadinya dekadensi moral masyarakat yang akhirnya membawa kehancuran masyarakat tersebut.²⁶ Kemewahan (*israf*) merupakan berlebih-lebihan dalam kepuasan pribadi atau membelanjakan harta untuk hal-hal yang tidak perlu.

²⁵ Yusuf al-Qardhawi, *Daur al-Qiyam wa al-Akhlaq fi al-Iqtishad al-Islami...*, h. 227.

²⁶ Rozalinda, *Ekonomi Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada 2014), h. 109.

Dalam QS. Al-A'raaf (7): 31, Allah telah memperingatkan akan sikap ini:

يَبْنِي ۚ آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا
وَأَشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: “Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.”

Sikap hidup mewah bisanya diiringi oleh sikap hidup Berlebih-lebihan (melampaui batas atau israf). Israf atau royal menurut Afzalur Rahman ada tiga pengertian yaitu, menghambur-hamburkan kekayaan pada hal-hal yang diharamkan seperti mabuk-mabukan, pengeluaran yang berlebih-lebihan pada hal-hal yang di halalkan tanpa peduli apakah itu sesuai dengan kemampuan atau tidak, dan pengeluaran dengan alasan kedermawanan hanya sekedar pamer belaka. Sebagaimana Al-Qur'an mengecam kemewahan sikap berlebihan dan tabzir (Pemborosan) dengan menggolongkan kepada saudara setan dalam QS. Al-Israa' (17): 26-27. Sebaliknya, Al-Qur'an memuji dan menyanjung sikap orang-orang yang berbuat ekonomis dan hemat dalam kehidupan mereka. Dalam hal ini. Al-Qur'an menginginkan sikap ekonomis

menjadi moral agama yang fundamental dan moral pribadi kaum muslim.²⁷

Selain itu perilaku konsumen dalam Islam harus senantiasa memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Harus dapat membeli barang-barang yang memang dibutuhkan.
- b. Harus dapat memilih barang dan jasa yang berkualitas (mutunya baik dan terjamin).
- c. Harus memperhatikan jumlah uang yang dimiliki, jangan sampai lebih besar pasak daripada tiang atau dengan kata lain lebih besar pengeluaran daripada pendapatan.

Perilaku konsumsi seorang muslim seharusnya juga tidak berlebih- lebihan dalam hal kuantitas. Allah SWT melarang tindakan mubadzir dan penghamburan barang konsumsi. Sehingga, seorang muslim akan mengalokasikan pendapatannya hanya sebagian saja untuk kegiatan konsumsi, sementara sisanya untuk keperluan ibadah kepada Allah SWT dan kepentingan masa depan atau investasi.²⁸

Selain itu perilaku konsumen dalam Islam harus

²⁷ Rozalinda, *Ekonomi Islam...*, h. 110.

²⁸ Muhammad Alim, *Pengantar Ilmu Ekonomi Islam* (Bandung: Pustaka, 2007), h. 81.

senantiasa memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Harus dapat membeli barang-barang yang memang dibutuhkan.
2. Harus dapat memilih barang dan jasa yang berkualitas (mutunya baik dan terjamin).
3. Harus memperhatikan jumlah uang yang dimiliki, jangan sampai lebih besar pasak daripada tiang atau dengan kata lain lebih besar pengeluaran daripada pendapatan .

Perilaku konsumsi seorang muslim seharusnya juga tidak berlebihan dalam hal kuantitas. Allah SWT melarang tindakan mubazir dan penghamburan barang konsumsi. Sehingga, seorang muslim akan mengalokasikan pendapatannya hanya sebagian saja untuk kegiatan konsumsi, sementara sisanya untuk keperluan ibadah kepada Allah SWT dan untuk kepentingan masa depan atau investasi.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kota Bengkulu

Bengkulu merupakan Provinsi di Sumatera yang terletak pada koordinat $30^{\circ}45'$ – $30^{\circ}59'$ Lintang Selatan dan $102^{\circ}14'$ – $102^{\circ}22'$ Bujur Timur. dengan luas area sebesar 19.788.70 km² (7,640,46) yang berbatasan dengan :

1. Utara : Sumatera Barat
2. Selatan : Lampung
3. Barat : Samudra Hindia
4. Timur : Jambi dan Sumatera Selatan

Kota Bengkulu memiliki luas wilayah sebesar 152,00 km² dengan jumlah penduduk pada tahun 2020 sebesar 371.828 jiwa yang terdiri atas 187.655 orang laki-laki dan 184.173 orang perempuan. Kota Bengkulu Berbatasan dengan Kabupaten Seluma di Selatan, Samudra Hindia di Barat dan Kabupaten Bengkulu Tengah di Utara dan Timur. ¹

¹ (https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Bengkulu) diakses pada hari jum'at 10 Juni 2022 jam 16.00 wib

Tabel 1.1
Luas Wilayah Kabupaten/Kota Provinsi Bengkulu

No	Kabupaten/Kota	Luas Wilayah (km ²)	Luas wilayah (%)
1	Kabupaten Bengkulu Selatan	1.186,10	5,95%
2	Kabupaten Bengkulu Tengah	1.223,94	6,14%
3	Kabupaten Bengkulu Utara	4.324,60	21,71%
4	Kabupaten Kaur	2.369,05	11,89%
5	Kabupaten Kepahiang	665,00	3,34%
6	Kabupaten Lebong	1.921,82	9,65%
7	Kabupaten Mukomuko	4.036,70	20,27%
8	Kabupaten Rejang Lebong	1.639,98	8,23%
9	Kabupaten Seluma	2.400,44	12,05%
10	Kota Bengkulu	151,70	0,76%
Jumlah		19.919,33	100,00%

Sumber: Daftar Kabupaten Kota Di Provinsi Bengkulu, 2022

Kota Bengkulu yang semula terdiri dari 4 kecamatan dengan 57 kelurahan dimekarkan menjadi 9 kecamatan dengan 67 kelurahan. Pembentukan kecamatan dan kelurahan tersebut telah ditetapkan melalui Peraturan Daerah Nomor 28 Tahun 2003. Berdasarkan Perda No 28 Tahun 2003 tersebut,

secara administratif, Kota Bengkulu terdiri atas 8 Kecamatan yaitu Kecamatan Selebar dengan 6 Kelurahan, Kecamatan Kampung Melayu dengan 6 Kelurahan, Kecamatan Gading Cempaka dengan 11 Kelurahan, Kecamatan Ratu Samban dengan 9 Kelurahan, Kecamatan Ratu Agung 8 Kelurahan, Kecamatan Teluk Segara dengan 13 Kelurahan, Kecamatan Sungai Serut 7 Kelurahan dan Kecamatan Muara Bangkahulu dengan 7 Kelurahan. Kota Bengkulu dibagi dalam sembilan kecamatan. Masing-masing kecamatan memiliki luas yang berbeda-beda, secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.2
Jumlah Kecamatan, Kelurahan dan Luas Wilayah di
Kota Bengkulu

No	Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Luas (Ha)
1	Gading Cempaka	5	1.444
2	Teluk Segara	13	276
3	Selebar	6	4.638
4	Muara Bangkahulu	7	2.318
5	Kampung Melayu	6	2.314
6	Ratu Samban	9	284
7	Ratu Agung	8	1.102
8	Sungai Serut	7	1.353
9	Singaran Pati	6	1.442

Sumber : BPS Kota Bengkulu dalam Angka Tahun

2012

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Kondisi Geografis kecamatan Gading Cempaka

Gading Cempaka adalah sebuah kecamatan di Kota Bengkulu dengan luas sekitar 9,84 km² Batas-batas Kecamatan Gading Cempaka adalah sebagai berikut :²

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Singaran Pati
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kampung Melayu
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Selebar
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia

2. Kondisi Geografis Kecamatan Muara Bangkahulu, Ratu Agung, Ratu Samban dan Kecamatan Sungai Serut

Kecamatan Muara Bangkahulu dengan luas 4.585,32 Ha. Untuk kemiringan dengan kelas kelerengan 15 – 40% ini meliputi sebagian besar Kecamatan Selebar, sebagian Kecamatan Gading Cempaka, Kecamatan Kampung Melayu, dan sebagian kecil Kecamatan Muara Bangkahulu, Kecamatan Teluk Segara. Kecamatan Ratu Samban dan Kecamatan Ratu Agung dengan luas 16,11 Ha. Kecamatan Sungai Serut merupakan salah kecamatan di Kota Bengkulu yang mengalami dampak banjir paling

² (https://id.wikipedia.org/wiki/Gading_Cempaka,_Bengkulu) diakses pada hari jum'at 10 Juni 2022 jam 18.00 wib

parah. Kenyataan ini menunjukkan bahwa setiap tahun pada musim penghujan wilayah tersebut sering dilanda banjir. Teori yang menyatakan bahwa tingkat ancaman bahaya banjir selalu mengancam pada wilayah-wilayah yang tergolong rendah dihitung dari permukaan laut dapat dibuktikan di wilayah ini. Selain itu, karakteristik banjir yang terjadi adalah memanjang di sekitar aliran sungai. Banjir ini tidak hanya terjadi karena faktor elevasi, akan tetapi lebih sering terjadi karena limpahan air sungai yang ada di wilayah tersebut.

3. kondisi Geografis kecamatan Kampung Melayu

Kampung Melayu merupakan salah satu Kecamatan wilayah Kota Bengkulu. Wilayah Kecamatan Kampung Melayu memiliki luas wilayah 3,2956 Km² dengan ibukota Kecamatan Kampung Melayu. Batas-batas wilayah Kecamatan Kampung Melayu adalah:³

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Gading Cempaka
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Seluma
- c. Sebelah Timur : Kecamatan Selebar
- d. Sebelah Barat : Samudera Hindia

4. kondisi Geografis kecamatan Selebar

Kelurahan di Kecamatan Selebar yaitu Betungan, Bumi Ayu, Pagar Dewa, Pekan Sabtu, Sukarami, Sumur Dewa.

³ (repository.unib.ac.id) diakses pada hari jum'at 10 Juni 2022 jam 17.00 wib

Wilayah Kecamatan Selebar memiliki luas wilayah 28,48 km².

5. kondisi Geografis kecamatan Teluk Segara

Teluk Segara adalah sebuah kecamatan di Kota Bengkulu. Beberapa wilayahnya berada di tepi pantai. Kecamatan ini dibentuk berdasarkan keputusan pemerintah Nomor 42 Tahun 1982 (42/1982) tanggal 18 Desember 1982.⁴

6. kondisi Geografis kecamatan Singgaran Pati

Teluk Segara adalah sebuah kecamatan di Kota Bengkulu. Kelurahan di Kecamatan yaitu Dusun Besar, Jembatan Kecil, Lingkar Timur, Padang Nangka, Panorama, Timur Indah. Wilayah Kecamatan Singgaran Pati memiliki luas wilayah 1.442 km². Nama-nama kecamatan dan usaha cucian mobil dikota Bengkulu berikut di bawah ini :

No	Nama Kecamatan	Usaha cucian mobil
1	Gading Cempaka	Salon Mobil Mitra Car
2	Kampung Melayu	Cucian Mobil Owb Gondrong
3	Muara bangsa Hulu	Car Wash Caker Coffe Shop
4	Ratu Agung	Cucian Mobil Rizki Kebun

⁴ (https://id.wikipedia.org/wiki/Teluk_Segara,_Bengkulu) diakses pada hari Sabtu 11 Juni 2022 jam 13.00 wib

		Tebeng
5	Ratu Samban	Bintang Snow Car Wash Dan Detailing
6	Selebar	Ars Wash
7	Singgaran Pati	Cucian Panorama Service Station
8	Sungai Perut	Yugi Carwash
9	Teluk Segara	Ririn Car Wash

Tabel 1.4
Nama-nama Informan yang diwawancarai

No	Nama	Usaha Cucian Mobil	Usia
1	Hengki	Cucian Mobil Rizki Kebun Tebeng	46 Tahun
2	Herto	Cucian Mobil Rizki Kebun Tebeng	39 Tahun
3	Fitri	Bintang Snow Car Wash & Auto Detailing	28 Tahun
4	Joni	Bintang Snow Car Wash & Auto Detailing	45 Tahun
5	Muksin	Ars Wash	33 Tahun
6	Damar	Ars Wash	26 Tahun
7	Dapit	Quin Motor Steam Mobil/Motor	62 Tahun
8	Deka	Quin Motor Steam Mobil/Motor	22 Tahun
9	Hikma	Car Wash Tata	39 Tahun
10	Wiratmo	Car Wash Tata	69 Tahun
11	Beni	Nini Auto service car wash	21 Tahun
12	Aziz	Nini Auto service car wash	26 Tahun

13	Adit	Yugi carwash	40 Tahun
14	Herlambang	Yugi carwash	29 Tahun
15	Ali	Car Wash Caker Coffe Shoop	30 Tahun
16	Dwi	Car Wash Caker Coffe Shoop	22 Tahun
17	Harto	Cucian Panorama Service Station	40 Tahun
18	Kodri	Cucian Panorama Service Station	35 Tahun

Sumber: Konsumen, Wawancara awal, 30 Juni- 3 Juli 2022

Tabel 1.5
Jumlah Tenaga Kerja menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha di Provinsi Bengkulu Tahun 2017

No	Lapangan usaha	<u>Skala Usaha UMK</u>	<u>UMB</u>	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
B	Pertambangan dan penggalian	2.622	1.640	4.262
C	Industri Pengolahan	41.096	6.239	47.335
D	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	601	663	1.264
E	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	635	756	1.391

F	Konstruksi	17.674	4.441	22.115
G	Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	158.508	10.252	168.760
H	Pengangkutan dan pergudangan	9.978	1.538	11.516
I	Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	41.417	928	42.345
J	Informasi Dan Komunikasi	7.839	1.397	9.236
K	Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	4.519	8.406	12.925
L	Real Estat	6.368	333	6.701
M, N	Jasa Perusahaan	6.466	1.923	8.389
P	Pendidikan	50.092	6.662	56.754
Q	Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	10.093	6.098	16.191
R, S U	Jasa Lainnya	13.901	283	14.184
	Jumlah	371.809	51.559	423.368

Sumber: Hasil Pendaftaran (Listing) Usaha/Perusahaan Sensus Ekonomi 2017 Provinsi Bengkulu

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perilaku Konsumen Cucian Mobil

Pada hasil penelitian ini peneliti akan memaparkan data dan hasil penelitian dengan permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu bagaimana perilaku Konsumen Cucian Mobil dan Bagaimana perilaku Konsumsi konsumen Cucian Mobil menurut pemikiran Yusuf Qardhawi.

Pada wawancara dengan informan terdapat 9 pertanyaan dimana 9 pertanyaan untuk 18 konsumen cucian mobil, dari hasil wawancara dapat menyimpulkan data. Hasil wawancara peneliti dibuatkan transkrip, yang kemudian peneliti olah dengan menginterpretasi data dan mereduksi data sehingga dapat menyimpulkan data.

Berikut ini peneliti mengemukakan hasil penelitian tentang Perilaku Konsumen Cucian Mobil oleh konsumen cucian mobil di Kota Bengkulu: mengenai konsumen cucian mobil. Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Nurafifah Rahmawati dan Lilik Nurjanah, bahwa ada 5 indikator yang harus dimiliki dalam perilaku konsumen yaitu:

a. Tempat Cucian Mobil

Menurut Bapak Hengki dan Ibu Hikma terkait tempat cucian mobil yang dia cari yaitu dengan fasilitas yang lengkap, dan hasil yang memuaskan sehingga para konsumen akan nyaman mencuci ditempat tersebut dan

akan terus mencuci di satu tempat tersebut. Yang diutamakan yaitu hasilnya banyak yang steamnya besar tapi kurang memuaskan hasilnya.⁵

Tanggapan yang sama juga diutarakan oleh Bapak Aziz dan Bapak Adit, menurut bapak aziz jika hasilnya Lebih bersih dan memuaskan sesuai dengan keinginan saya maka akan terus berlangganan ditempat Tersebut.

Pada dasarnya konsumen cucian mobil disteam sudah tau mana tempat yang lebih bersih hasilnya karena dilihat dari fasilitasnya yang lengkap dan bukan mencari steam yang lebih besar tapi mencari hasil yang lebih memuaskan.

b. Keseringan Mencuci Mobil

Menurut Bapak Joni dan Ibu Fitri terkait Keseringan mencuci mobil alasan terus mencuci disteam yaitu dalam satu Minggu yaitu sebanyak 2 Kali karena lebih percaya diri memakai mobil yang bersih, tidak kotor, sudah terbiasa mencuci disteam karena malas untuk mencuci sendiri.⁶

Tanggapan yang sama juga diutarakan oleh Bapak Wiratmo dan Bapak Kodri, menurut pak wiratmo mencuci mobil cukup satu kali stu minggu baik mobilnya

⁵ Bapak Hengki dan Ibu Hikma, Konsumen cucian mobil, di Kebun Tebeng Kec. Ratu Agung kota Bengkulu, Wawancara Senin , 11 Juli 2022.

⁶ Bapak Joni dan Ibu Fitri, Konsumen cucian mobil, di Kebun Tebeng Kec. Ratu Agung kota Bengkulu, Wawancara Senin , 11 Juli 2022.

sedikit kotor ataupun tidak setidaknya saya rutin untuk mencuci dan hasilnya pun lebih bersih.

Pada dasarnya konsumen cucian mobil disteam sudah tau bahwa keseringan mencuci disteam akan membuatnya malas untuk mencuci sendiri walaupun air dirumah mereka masing-masing banyak. Kegiatan ini terus dilakukan karena sudah menjadi kebiasaan dan susah untuk diberhentikan karena sudah terlalu keseringan. Islam dalam hal konsumsi melarang suka akan bermewah-mewahan dan berlebih-lebihan, tapi mempertahankan keseimbangan yang adil.

Seorang muslim harus memperhatikan prinsip-prinsip konsumsi Islam.⁷ Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. dalam QS.Al-A'raf/7: 31.

وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya: "Makan dan minumlah dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan."⁸

Ayat diatas menjelaskan tentang pola dan perilaku konsumsi dalam Islam yang baik ayat tersebut memberikan penjelasan kepada manusia agar mengkonsumsi yang sewajarnya saja dan melarang kita

⁷ Lukman Hakim, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*, (Jakarta, Erlangga, 2012), h. 94.

⁸ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Pustaka Al-Kaustar, 2009), h. 323

untuk memakan makanan-makanan dengan cara yang berlebih-lebihan. Makanan yang halal adalah makanan yang dihalalkan oleh Allah Swt dan rasul-Nya, baik yang tercantum dalam al-Qur'an maupun hadis.

Pada dasarnya konsumen cucian mobil disteam Malas untuk mencuci sendiri dikarenakan kurangnya fasilitas dirumah dan hasil kurang memuaskan Jika mereka mencuci disteam maka akan lebih mempermudah dan akan menghemat waktu mereka. Sedangkan jika mereka mencuci sendiri maka akan membutuhkan waktu yang lama dan dengan hasil yang kurang bersih.

c. Menghemat waktu

Menurut Herto dan Bapak Ali,terkait Menghemat waktu karena mencuci disteam yaitu bisa memudahkan konsumen, dan menghemat tenaga dan hasilnya lebih bersih dikarenakan steam mempunyai alat yang lengkap.⁹

Tanggapan yang sama juga diutarakan oleh Bapak Joni dan Ibu Fitri menurut pak joni Karena lebih mempermudah, menghemat waktu dan hasilnya pun lebih Memuaskan dibandingkan Mencuci Sendiri.

konsumen cucian mobil disteam merasa terbantu jika mencuci disteam karena mempercepat kegiatan

⁹ Bapak Herto dan Bapak Ali, Konsumen cucian mobil, di UNIB depan kec. Muara Bangka Hulu kota Bengkulu, Wawancara Senin , 11 Juli 2022.

mereka jika sedang ingin berpergian atau sedang mengerjakan aktifitas lainnya.

d. Tarif Mencuci Disteam

Menurut Bapak Joni dan Ibu Fitri terkait tarif harga mencuci disteam yaitu tergantung jenis mobilnya jika mobilnya lebih besar maka akan lebih mahal dibandingkan dengan mobil yang kecil. Untuk tarif setiap kali mencuci mobil yaitu sekitar Rp 45.000.00-50.000.000 Sedangkan mobil yang lebih besar yaitu bisa mencapai Rp 60.000-Rp70.000 untuk setiap kali mencuci bagi konsumen harga sebanyak itu sesuai dengan hasil pekerjaan mereka.¹⁰

Pada dasarnya konsumen cucian mobil disteam sudah tau berapa kira-kira uang yang akan dikeluarkan karena mereka sudah terbiasa mencuci disteam dengan harga tertentu maka dari itu banyak dari mereka yang mengatakan tidak keberatan mengeluarkan uang untuk mencuci disteam karena hasil mencuci disteam lebih bersih dibandingkan mencuci sendiri.

e. Fasilitas Yang Lengkap

Menurut Bapak Hengki dan Ibu Hikma Fitri terkait fasilitas disteam disteam yaitu mereka mencari tempat yang fasilitasnya lengkap karena hasil dari steam

¹⁰ Bapak Joni dan Ibu Fitri, Konsumen cucian mobil, di Kebun Tebeng Kec. Ratu Agung kota Bengkulu, Wawancara Senin , 11 Juli 2022.

yang fasilitasnya lengkap maka akan lebih bersih apalagi pada bagian bawah mobil yang biasanya lebih banyak tanah atau kotoran lainnya.¹¹

Tanggapan yang lain juga dikemukakan oleh Ibu Dwi dan Bapak Dapit . Tidak Mencari steam yang lebih besar Karena belum tentu steam yang besar lebih bersih hasilnya dibandingkan steam yang kecil dan fasilitasnya kurang lengkap.

Berdasarkan pernyataan diatas, mengenai fasilitas menunjukkan bahwa konsumen dalam mencari steam mobil yaitu lebih memilih tempat yang dengan fasilitas yang lengkap dan ada juga memilih tempat dan fasilitas yang biasa saja.

B. Perilaku konsumsi Konsumen Cucian Mobil Menurut Pemikiran Yusuf Qardhawi

Dari hasil wawancara kepada informan diatas dapat disimpulkan bahwa Perilaku konsumsi Konsumen Cucian Mobil Menurut Pemikiran Yusuf Qardhawi adalah sebagai berikut:

a. Seimbang dalam konsumsi

Dari hasil penelitian, menurut Bapak Herto dan Bapak Ali Perilaku konsumsi Konsumen Cucian Mobil

¹¹ Bapak Hengki dan Ibu Hikma, Konsumen cucian mobil, di Kebun Tebeng Kec. Ratu Agung kota Bengkulu, Wawancara Senin , 11 Juli 2022.

Menurut Pemikiran Yusuf Qardhawi secara keseluruhan Bentuk seimbang perilaku konsumen dalam mencuci mobil dapat diwujudkan dalam Nilai-nilai Islam Konsumsi bahwasannya dalam mencuci mobil mereka hanya 1 atau 2 kali dalam satu Minggu.¹²

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku konsumen dalam mencuci mobil sudah seimbang dan ada juga yang berlebihan . Jadi berdasarkan hasil penelitian perilaku konsumen cucian mobil dikota Bengkulu tersebut belum sepenuhnya menerapkan Seimbang dalam konsumsi, sehingga perilaku konsumen masih ada yang sering mencuci dalam satu Minggu. Inilah bentuk keseimbangan yang diperintahkan dalam Al-Qur'an yang mencerminkan sikap keadilan dalam konsumsi. Seperti yang diisyaratkan dalam QS. Al-Isra' (17):29.

Perilaku konsumsi adalah kecenderungan konsumen untuk mengkonsumsi dengan kata lain adalah perilaku konsumen dalam membeli, mengkonsumsi, mengevaluasi, dan meningkatkan produk dan jasa mereka dengan menggunakan pendapatan mereka. Dengan demikian, perilaku konsumsi tidak hanya mencakup makan dan minum, tetapi juga kegiatan ekonomi lainnya

¹² Bapak Herto dan Bapak Ali , *Konsumen cucian mobil*, di Penurunan Kec. Ratu Samban kota Bengkulu, Wawancara Rabu , 13 Juli 2022.

seperti pembelian dan pemakaian pakaian, pembelian dan pengoperasian kendaraan, serta pembelian dan pemakaian sepatu.¹³

Belanja dan konsumsi adalah tindakan yang mendorong masyarakat berproduksi hingga terpenuhi segala kebutuhan hidupnya. Jika tidak ada manusia yang bersedia menjadi konsumen, dan jika daya beli masyarakat berkurang karena sifat kikir yang melampaui batas, maka cepat atau lambat, roda produksi akan terhenti, selanjutnya perkembangan bangsapun terhambat.¹⁴

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلًّا

الْبَسِطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا ﴿٢٦﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya Karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal.”

b. Membelanjakan Harta pada Bentuk yang di halalkan

Dari hasil penelitian, menurut Bapak Deka dan Bapak Beni Perilaku konsumsi Konsumen Cucian

¹³ Sumar'in, *Ekonomi Islam: Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 85.

¹⁴ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Isani Press, 1997), h. 138.

Mobil Menurut Pemikiran Yusuf Qardhawi secara keseluruhan memilih tempat yang kualitasnya bagus dan hasilnya lebih bersih. Konsumen tidak merasa keberatan untuk setiap membayar dengan harga yang telah ditetapkan dan tidak merasa berperilaku berlebihan untuk setiap kali mencuci.¹⁵

Islam mendorong dan memberi kebebasan kepada individu agar membelanjakan hartanya untuk membeli barang-barang yang baik dan halal dalam memenuhi kebutuhan hidup kebebasan itu diberikan dengan ketentuan tidak melanggar batas-batas yang suci serta tidak mendatangkan bahaya terhadap keamanan dan kesejahteraan masyarakat dan negara. yang mana konsumen tersebut sudah menerapkan Membelanjakan Harta pada Bentuk yang Dihalalkan. Hal ini terbukti dari cara konsumen mencuci mobil hanya satu kali dalam Seminggu.

Islam menutup semua jalan bagi manusia untuk membelanjakan harta yang mengakibatkan kerusakan akhlak ditengah masyarakat, seperti judi yang hanya memperturutkan hawa nafsu. Dalam QS. Al-Maidah (5): 88 ditegaskan:

¹⁵ Bapak Deka dan Bapak Beni, *Konsumen cucian mobil*, di Hibrida Ujung Kec. Gading Cempaka kota Bengkulu, Wawancara Senin , 11 Juli 2022.

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلالًا طَيِّبًا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي

أَنْتُمْ بِهِءِ مُؤْمِنُونَ ﴿٨٨﴾

Artinya: “Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah Telah rezekikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya.”

c. Larangan Bersikap *Israf* (Royal), dan *Tabzir* (Sia-sia)

Dari hasil penelitian, menurut Bapak Joni dan Ibu Fitri Perilaku konsumsi Konsumen Cucian Mobil Menurut Pemikiran Yusuf Qardhawi secara keseluruhan mencuci dalam satu Minggu yaitu sebanyak 2 Kali karena saya lebih percaya diri memakai mobil yang bersih dan tidak kotor dan mempunyai tempat berlangganan.¹⁶

Dalam nilai konsumsi Islam larangan bersikap Royal dan Sia-sia. Seorang muslim senantiasa membelanjakan hartanya untuk kebutuhan-kebutuhan bermanfaat dan tidak berlebihan atau boros. Beberapa sikap lain yang harus diperhatikan yaitu: menjauhi hutang, menjaga aset yang mapan dan pokok dan tidak hidup bermewah-mewahan serta boros.

¹⁶ Bapak Joni dan Ibu Fitri, Konsumen cucian mobil, di Kebun Tebeng Kec. Ratu Agung kota Bengkulu, Wawancara Senin , 11 Juli 2022.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku konsumen dalam mencuci mobil tidak Royal dan Sia-sia dan ada juga yang berlebihan. Jadi berdasarkan hasil penelitian perilaku konsumen cucian mobil dikota Bengkulu tersebut belum sepenuhnya menerapkan tidak Royal dan Sia-sia. Sehingga perilaku konsumen masih ada yang sering mencuci ke steam cucian Mobil dikarenakan malas mencuci sendiri.

Sebagaimana Allah Swt dengan firmanNya di Dalam QS. Al-A'raaf (7): 31, Allah telah memperingatkan akan sikap ini:

﴿يَبْنَىِٔ ءَاَدَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا
وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْاۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ﴾

Artinya: “Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.”

Sikap hidup mewah bisanya diiringi oleh sikap hidup Berlebih-lebihan (melampaui batas atau israf). Israf atau royal menurut Afzalur Rahman ada tiga pengertian yaitu, menghambur-hamburkan kekayaan pada hal-hal yang diharamkan seperti mabuk-mabukan, pengeluaran yang berlebih-lebihan pada hal-hal yang di

halalkan tanpa peduli apakah itu sesuai dengan kemampuan atau tidak, dan pengeluaran dengan alasan kedermawanan hanya sekedar pamer belaka. Sebagaimana Al-Qur'an mengancam kemewahan sikap berlebihan dan tabzir (pemborosan) dengan menggolongkan kepada saudara setan dalam QS. Al-Isra' (17): 26-27. Sebaliknya, Al-Qur'an memuji dan menyanjung sikap orang-orang yang berbuat ekonomis dan hemat dalam kehidupan mereka. Dalam hal ini, Al-Qur'an menginginkan sikap ekonomis menjadi moral agama yang fundamental dan moral pribadi kaum Muslim.¹⁷

¹⁷ Rozalinda, *Ekonomi Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada 2014), h. 110.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Perilaku Konsumsi Cucian Mobil Perspektif pemikiran Konsumsi Yusuf Qardhawi (Studi Pada Konsumen Cucian Mobil Di Kota Bengkulu) , penulis memberikan kesimpulan :

1. Perilaku Konsumen Cucian Mobil di Kota Bengkulu, secara keseluruhan konsumen cucian mobil di kota Bengkulu termasuk dalam kategori perilaku konsumen. ada 5 indikator yang harus dimiliki dalam perilaku konsumen yaitu: Tempat Cucian Mobil, Keseringan Mencuci Mobil, Menghemat waktu, Tarif Mencuci Disteam dan Fasilitas Yang Lengkap. Namun tidak semua konsumen menerapkannya ada juga yang mencuci hanya 1 atau 2 Kali dalam satu Minggu . perbedaan ini dikarenakan kemampuan sumber daya manusia (SDM) masing-masing perilaku konsumen yang berbeda-beda dan tingkat pendapatan yang harus dikeluarkan. Memang untuk mencuci mobil tidak terlalu mahal tapi jika dilakukan terus menerus maka konsumen akan malas untuk mencuci sendiri.
2. Perilaku konsumsi Konsumen Cucian Mobil menurut pemikiran Yusuf Qardhawi perilaku konsumen cucian di kota Bengkulu sudah menerapkan Nilai-nilai konsumsi

dalam Islam Seimbang dalam konsumsi; yaitu konsumen hanya mencuci satu kali dalam seminggu. Membelanjakan Harta pada Bentuk yang Dihalalkan dan dengan Cara yang Baik; yaitu dengan membelanjakan harta pada hal kebaikan dan Larangan Bersikap *Israf* (Royal), dan *Tabzir* (Sia-sia); tidak boros dan tidak bemewah-mewahan.

B. Saran

Sesuai dengan judul skripsi serta apa yang penulis dapatkan selama penelitian, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada konsumen cucian mobil agar tidak selalu mencuci disteam jika mobil tidak terlalu kotor lebih baik mencuci sendiri jika punya waktu luang.
2. Diharapkan kepada konsumen cucian mobil agar lebih memperhatikan perilaku konsumsinya dengan baik. Jika memiliki uang yang lebih maka diharapkan mampu mengatur keuangannya dengan sangat baik. Jangan hanya untuk memenuhi keinginan tetapi pergunkanlah uang yang dimiliki untuk menabung dan bersedekah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Muhammad. 2007. *Pengantar Ilmu Ekonomi Islam*. Bandung: Pustaka.
- Al-Qardhawi, Yusuf. 2001. *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*. Jakarta: Robbani Press.
- Anto, Hendrie. 2003. *Pengantar Ekonomika Mikro Islami*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Aulia, Rahman. 2018. Perilaku Konsumsi Masyarakat Dalam Perspektif Islam Di Kelurahan Barombong Kota Makassar, *Jurnal Laa Maisyir*, Vol. 5. No. 1.
- Bahrudin. 2017. *Ilmu Ushul Fiqh*. Bandar Lampung: Aura Cv. Anugrah Utama Raharja.
- Aditya Wardhana Dkk. 2021. *Perilaku Konsumen (Teori Dan Implementasi)*. Bandung: Cv. Media Sains Indonesia.
- Bungin M, Burhan. 2013. *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Emzir. 2012. *metodologi penelitian kualitatif : analisis data*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Faizah, Lina. 2019. “Pemikiran Yusuf Qardhawi Tentang Konsumsi (Studi Terhadap Kitab Daurul Qiyam Wal Akhlaq Fil Iqtishadil Islami).” *Jurnal Al-Amwal* Vol. 8 No. 1.

- Ferdi Fathurrohman. 2018. *Pemasaran Dan Perilaku Konsumen*. Subang: Polsub Press.
- Farahdiba, Dea. 2020. "Konsep Dan Strategi Komunikasi Pemasaran: Perubahan Perilaku Konsumen Menuju Era Disrupsi ". *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*. Vol.8 No.1.
- Hakim, Lukman. 2012. *prinsip-prinsip Ekonomi Islam*. Surakarta: Erlangga.
- Hardani dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Cv.Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Idri. 2015. *Hadis Ekonomi Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*. Depok: Kencana.
- Jihaduddin Fikri Amrullah, *Biografi Yusuf Qardawi*, dikutip dari <http://tokoh-muslim.blogspot.com/2009/01/Dr-Yusuf-Qardawi.htm>, pada hari jum'at, tanggal 28 Januari 2022, Pukul 13.00 WIB
- Machfudz, Masyhuri dkk. 2016. *Teori Ekonomi Makro*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Qardhawi, Yusuf . 1997. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Isani Press.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rahman, Afzalur. 1985. *Economic Doktrines of Islam*. Yogyakarta : Darma Bakti Wakaf.

- Rahmawati, Nurafifah. 2017. *“Perilaku Konsumsi Mahasiswa Kos IAIN Ponorogo Dalam Perspektif Teori Konsumsi Yusuf Qordawi”*. Ponorogo: Skripsi IAIN Ponorogo.
- Rozalinda. 2014. *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sholihin. 2021. “Hermeneutika As-Sunah Yusuf Qardhawi,” vol.11 No.1.
- Sujdarwo. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Sukarno, Wibowo. 2017. *Ekonomi Mikro Islam*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Sumar'in. 2013. *Ekonomi Islam: Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wardani, Mei Rahayu. 2021. *“Perilaku Konsumsi Mahasiswa Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Iain Ponorogo)”*. Skripsi Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Wibowo, Sukarno. 2017. *Ekonomi Mikro Islam*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Yusuf al-Qardhawi, *Daur al-Qiyam wa al-Akhlaq fi al-Iqtishad alislami*, Kairo : Maktabah Wahnah.

L

A

M

P

I

R

A

N

DOKUMENTASI

Tempat Penelitian





Wawancara dengan Bpk Herto



Wawancara dengan Bpk Hengki



Wawancara dengan Ibuk Fitri



Wawancara dengan Ibuk Dwi



Wawancara dengan Bpk Adit



Wawancara dengan Bpk Ali



Wawancara dengan Bpk Mukhsin



Wawancara dengan Bpk Damar



Wawancara dengan Bpk Dapit



Wawancara dengan Bpk Deka



Wawancara dengan Bpk Beni



Wawancara dengan Ibu Hikma





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 1 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Eci Pramita
 N I M : 1811130170
 Prodi : Ekonomi Syariah
 Semester : 7 (Tujuh)

II. Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):

- Judul 1: Perilaku Konsumen Cuci Mobil dalam Kinjauan Konsumsi (Studi Kasus Pada Cuci Mobil di Sukarame Kota Bengkulu)
- Judul 2: Perilaku Konsumsi Masyarakat Kota Bengkulu Terhadap Teori Konsumsi Yusuf Qardhawi (Studi Pada Konsumen Cuci Mobil Kota Bengkulu)

III. Proses Konsultasi

- Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan: Assc judul validasi

Pengelola Perpustakaan

Khozin Echi, M.A.

- Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan: judul validasi alasan

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Nonie Afrianty, ME
 1-2022

IV. Judul Yang Disahkan

Penunjukkan Dosen Penyeminar:

Mengesahkan
 Kajur Ekis

Yenti Sumarni, M.A.
 NIP: 197904162007012020

Bengkulu,

Mahasiswa

Eci Pramita
 Nim: 1811130170



KEMETERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 382111
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : April 2022
Nama Mahasiswa : Eci Pramita
NIM : 1811130170
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
PERILAKU KONSUMSI MASYARAKAT KOTA BENGKULU PERSPEKTIF TEORI KONSUMSI YUSUF QARDHAWI (Studi Pada Konsumen Cuci Mobil Di Kota Bengkulu)	 Eci Pramita	 Nurul Hak, M.A.

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Eci Pramita
NIM : 1811130170
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
1.	format jurnal & surat	Perbaiki
2.	Penelitian terdahulu yg sama	Perbaiki.
3.		

Bengkulu, April 2022
Penyeminar,


Nonic Afrianty, ME
NIP. 199304242018012002

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Perilaku Konsumsi Masyarakat Kota Bengkulu Perspektif Teori Konsumsi Yusuf Qardhawi (Studi Pada Konsumen Cuci Mobil Di Kota Bengkulu)" yang disusun oleh :

Nama : Eci Pramita
NIM : 1811130170
Prodi : Ekonomi Syariah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada :

Hari : Senin
Tanggal : 11 April 2022

Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk Tim pembimbing Skripsi.

Bengkulu, April 2022 M
Ramadhan 1443 H

Mengetahui,
Kaprosdi Ekonomi Syariah


Herlina Yustati, MA, E.k
NIP:19850522019032004

Penyeminar


Nonie Afriantv, ME
NIP:199304242018012002

PEDOMAN WAWANCARA

Dengan Judul Skripsi :

“PERILAKU KONSUMSI MASYARAKAT KOTA BENGKULU
PERSPEKTIF TEORI KONSUMSI YUSUF QARDHAWI
(Studi Pada Konsumen Cucian Mobil Di Kota Bengkulu)”

Nama : Eci Pramita
NIM : 1811130170
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

DAFTAR PERTANYAAN

A. Perilaku Konsumsi

1. Apakah bapak/ ibu sering mencuci mobil dengan menggunakan jasa cucian mobil ?
2. Mengapa lebih memilih menggunakan jasa cucian mobil dibanding mencuci sendiri yang lebih hemat biayanya?
3. Apakah bapak/ibu mempunyai tempat langganan untuk mencuci mobil?
4. Apakah dalam pemilihan jasa cucian mobil mencari tempat yang sudah besar yang fasilitasnya mumpuni?
5. Apakah bapak/ibu mencuci mobil menggunakan jasa cucian mobil pada saat memiliki uang berlebih saja?

B. Teori Konsumsi Yusuf Qardhawi

- a. Seimbang dalam konsumsi
 1. Apakah bapak/ibu tidak merasa keberatan mengeluarkan uang untuk setiap kali mencuci mobil dengan jasa cucian mobil?
 2. Apakah sebelum mencuci mobil bapak/ibu menimbang antara harga dan hasil?
- b. Membelanjakan Harta pada Bentuk yang Dihalalkan dan dengan Cara yang Baik
 1. Berapa tarif setiap kali mencuci mobil dengan menggunakan jasa cucian mobil?

2. Apakah bapak/ibu merasa berperilaku berlebih-lebihan dalam hal mencuci mobil dengan menggunakan jasa cucian mobil?
- c. Larangan Bersikap *Israf* (Royal), dan *Tabzir* (Sia-sia)
 1. Berapa sering dalam satu minggu mencuci mobil?

Bengkulu, Juli 2022 M
Peneliti


Eci Pramita
Nim 1811130170

Mengetahui

Pembimbing I


Dr. Desi Isnaini, M. A
NIP. 197412022006042001

Pembimbing II


Nonie Afriantv, ME
NIP. 199304242018012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon. (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736)-51171 51172
Website: www.uinfashengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Perilaku Konsumsi Masyarakat Kota Bengkulu Perspektif Teori Konsumsi Yusuf Qardhawi (Studi Pada Konsumen Cucian Mobil Di Kota Bengkulu)" yang disusun oleh :

Nama : Eci Pramita

Nim : 1811130170

Prodi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai saran dan arahan pembimbing. Selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.

Bengkulu, Juni 2022

Mengetahui

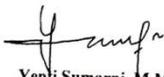
Pembimbing I


Dr. Desi Ishaini, M. A
NIP. 197412022006042001

Pembimbing II


Nonie Afrianty, ME
NIP. 199304242018012002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Islam


Yenti Sumarni, M.M
NIP. 197904162007012020

Hasil Wawancara

No.	Nama	Hasil Wawancara konsumen cuciian mobil dikota bengkulu
1.	Hengki dan Ibu Hikma (Konsumen cuciian mobil)	<p>Pertanyaan: Apakah bapak/ ibu sering mencuci mobil dengan menggunakan jasa cuciian mobil ?</p> <p>Jawaban: Saya sering mencuci mobil di steam, karena mencuci mobil disteam menghemat waktu, hasilnya memuaskan , mencari tempat yang fasilitasnya lengkap, jika hasilnya memuaskan maka saya akan berlangganan mencuci disteam tersebut.</p> <p>pertanyaan : Apakah bapak/ibu tidak merasa keberatan mengeluarkan uang untuk setiap kali mencuci mobil dengan jasa cuciian mobil?</p> <p>Jawaban: Jika mobil sudah kotor maka saya akan langsung nyuci dan saya tidak merasa</p>

		keberatan untuk setiap kali mencuci disteam karena hasilnya memuaskan dan lebih bersih.
2.	Herto dan Bapak Ali (Konsumen cucian mobil)	<p>Pertanyaan: Apakah bapak/ ibu sering mencuci mobil dengan menggunakan jasa cucian mobil ? Jawaban: Saya jarang mencuci disteam, jika sudah terlalu kotor saja nyuci di steam biasanya nyuci dirumah.</p> <p>Pertanyaan: Apakah bapak/ibu tidak merasa keberatan mengeluarkan uang untuk setiap kali mencuci mobil dengan jasa cucian mobil?</p> <p>Jawaban: Saya tidak merasa keberatan untuk setiap kali mengeluarkan duit untuk mencuci mobil karena hasilnya lebih memuaskan. Tidak Menimbang antara hasil dan harganya. Karena belum tentu steam yang besar lebih bersih hasilnya dibandingkan steam</p>

		yang kecil dan fasilitasnya kurang lengkap.
3.	Joni dan Ibu Fitri (Konsumen cucian mobil)	<p>Pertanyaan: Mengapa lebih memilih menggunakan jasa cucian mobil dibanding mencuci sendiri yang lebih hemat biayanya?</p> <p>Jawaban: Karena lebih mempermudah, menghemat waktu dan hasilnya pun lebih Memuaskan dibandingkan Mencuci Sendiri.</p>
4.	Aziz dan Bapak Adit (Konsumen cucian mobil)	<p>Pertanyaan: Apakah bapak/ibu mempunyai tempat langganan untuk mencuci mobil?</p> <p>Jawaban: Bapak Aziz dan Bapak Adit iya jika hasilnya Lebih bersih dan memuaskan sesuai dengan keinginan saya maka akan terus berlangganan ditempat Tersebut.</p> <p>Pertanyaan : Berapa tarif setiap kali mencuci mobil dengan menggunakan jasa cucian mobil?</p>

		<p>Jawaban: Saya membayar untuk setiap kali mencuci mobil dengan harga Rp 50.000.00 dan jika mobilnya kecil yaitu sekitar Rp 45.000.00. saya tidak keberatan membayar sebanyak itu yang penting hasilnya lebih bersih.</p>
5.	<p>Muhsin dan Bapak Damar (Konsumen cucian mobil)</p>	<p>Pertanyaan : Apakah bapak/ibu mempunyai tempat langganan untuk mencuci mobil?</p> <p>Jawaban: Iya ada, Jika hasilnya bersih maka akan terus berlangganan apalagi kalau tempat menunggunya Nyaman.</p> <p>Pertanyaan: Apakah bapak/ibu merasa berperilaku berlebihan dalam hal mencuci mobil dengan menggunakan jasa cucian mobil?</p> <p>Jawaban: Saya tidak merasa berperilaku berlebihan untuk</p>

		<p>setiap kali mencuci di steam karena saya bisa mengatur berapa kali harus mencuci dalam satu Minggu.</p>
6.	<p>Deka dan Bapak Beni (Konsumen cucian mobil)</p>	<p>Pertanyaan : Apakah dalam pemilihan jasa cucian mobil mencari tempat yang sudah besar yang fasilitasnya mumpuni?</p> <p>Jawaban: iya, mencari tempat yang fasilitasnya lengkap yang penting bersih karena yang diutamakan yaitu hasilnya banyak yang steamnya besar tapi kurang memuaskan hasilnya.</p>
7.	<p>Harto dan Herlambang (Konsumen cucian mobil)</p>	<p>Pertanyaan: Apakah dalam pemilihan jasa cucian mobil mencari tempat yang sudah besar yang fasilitasnya mumpuni?</p> <p>Jawaban: tidak mencari steam yang besar yang penting hasilnya memuaskan dan bersih tidak masalah jika</p>

		<p>steamnya kecil karena yang saya cari itu hasilnya yang bersih bukan fasilitas alatnya saja.</p> <p>Pertanyaan: Berapa sering dalam satu minggu mencuci mobil?</p> <p>Jawaban: Untuk setiap kali mencuci mobil yaitu sekitar 1 kali dalam Seminggu Baik mobilnya kotor atau sedikit kotor yang penting saya rutin mencucinya satu Minggu Sekali.</p>
8.	Wiratmo (Konsumen cucian mobil)	<p>Pertanyaan : Apakah bapak/ibu mencuci mobil menggunakan jasa cucian mobil pada saat memiliki uang berlebih saja?</p> <p>Jawaban: Bapak Wiratmo Tidak, saya tidak menunggu uang lebih saja untuk mencuci disteam Jika mobil nya udah kotor maka saya akan langsung mencuci disteam.</p>
9.	Kodri (Konsumen	Pertanyaan : Apakah bapak/ibu

	<p>cucian mobil)</p>	<p>mencuci mobil menggunakan jasa cucian mobil pada saat memiliki uang berlebih saja?</p> <p>Jawaban: Iya, nyuci jika punya uang berlebih saja bila mobilnya tidak terlalu kotor kalau saya punya waktu luang maka saya akan mencuci sendiri.</p> <p>Pertanyaan: Berapa sering dalam satu minggu mencuci mobil?</p> <p>Jawaban: Saya mencuci mobil dalam satu Minggu yaitu sabanyak satu kali baik mobilnya sedikit kotor ataupun tidak setidaknya saya rutin untuk mencuci dan hasilnya pun lebih bersih jika saya sudah nyaman dicucian tersebut maka saya akan terus berlangganan.</p>
<p>9.</p>	<p>Kodri (Konsumen cucian mobil)</p>	<p>Pertanyaan : Apakah bapak/ibu mencuci mobil menggunakan jasa cucian mobil pada saat</p>

		<p>memiliki uang berlebih saja?</p> <p>Jawaban: Iya, nyuci jika punya uang berlebih saja bila mobilnya tidak terlalu kotor kalau saya punya waktu luang maka saya akan mencuci sendiri.</p> <p>Pertanyaan: Berapa sering dalam satu minggu mencuci mobil?</p> <p>Jawaban: Saya mencuci mobil dalam satu Minggu yaitu sebanyak satu kali baik mobilnya sedikit kotor ataupun tidak setidaknya saya rutin untuk mencuci dan hasilnya pun lebih bersih jika saya sudah nyaman dicucian tersebut maka saya akan terus berlangganan.</p>
10.	Dwi dan Bapak Dapit (Konsumen cucian mobil)	<p>Pertanyaan: Apakah sebelum mencuci mobil bapak/ibu menimbang antara harga dan hasil?</p> <p>Jawaban: Saya tidak keberatan</p>

		<p>untuk mencuci disteam karena hasilnya lebih bersih dan lebih memuaskan dan mencari steam yang fasilitasnya sudah lengkap . menimbang antara harga dan hasil karena yang paling utama yaitu kebersihannya dan tempatnya menunggu yang nyaman.</p>
11.	<p>Deka dan Bapak Beni (Konsumen cucian mobil)</p>	<p>Pertanyaan : Berapa tarif setiap kali mencuci mobil dengan menggunakan jasa cucian mobil?</p> <p>Jawaban: Untuk tarif setiap kali mencuci mobil yaitu sekitar Rp 45.000.00-50.000.000 untuk setiap kali mencuci saya tidak bagi saya harga sebanyak itu sesuai dengan hasil pekerjaan mereka.</p>

12.	Joni dan Ibu Fitri (Konsumen cucian mobil)	Pertanyaan : Berapa sering dalam satu minggu mencuci mobil? Jawaban: Saya mencuci dalam satu Minggu yaitu sebanyak 2 Kali karena saya lebih percaya diri memakai mobil yang bersih dan tidak kotor dan mempunyai tempat berlangganan.
-----	---	--



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah, Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0493/Un.23/E.IV/PP.00.9/04/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Desi Isnaini, MA
NIP. : 197412022006042001
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Nonie Afrianty, ME
NIP. : 199304242018012002
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- N a m a : Eci Pramita
Nim. : 1811130170
Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Tugas Akhir : Perilaku Konsumsi Masyarakat Kota Bengkulu Perspektif Teori Konsumsi Yusuf Qardhawi (Studi Pada Konsumen Cucian Mobil di Kota Bengkulu).

Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 25 April 2022
Dekan,



- Tembusan :
1. Wakil Rektor I
 2. Dosen yang bersangkutan
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
 4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 0823/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/07/2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian.**

Bengkulu, 12 Juli 2022

**Kepada Yth.
Pimpinan Cucian Mobil Kota
Bengkulu.
di-
Bengkulu**

Assalamu'alaikumWr.Wb

Schubungan dengan penyelesaian Studi Sarjana S.1 pada Program Studi
Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022 atas nama :

Nama : Eci Pramita

NIM : 1811130170

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi
data penulisan skripsi yang berjudul : Perilaku Konsumsi Masyarakat Kota
Bengkulu Perspektif Teori Konsumsi Yusuf Qardhawi (Studi Pada Konsumen
Cucian Mobil di Kota Bengkulu).

Tempat Penelitian : Cucian Mobil di Kota Bengkulu.

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui
An. Dekan
Wakil Dekan I

Nurul Hak



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patih Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Eci Pramita Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1811130170 Pembimbing I : Dr. Desi Isnaini, MA
Judul Skripsi : Perilaku Konsumsi Masyarakat Kota Bengkulu Perspektif
Teori Konsumsi Yusuf Qardhawi (Studi Pada Konsumen
Cucian Mobil Di Kota Bengkulu)

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Kamis, 28 April 2022	Pengarahan SK dan Proposal	lanjut bimbingan dengan	
2.	Rabu, 29 Juni 2022	Bimbingan Pedoman	- buat ke data konsumen - cari teori konsumsi Yusuf Qardhawi	
3.	Senin, 4 Juli 2022	Bab I Bab II Bab III Pedoman wawancara	- ACC - ACC	
4.	Jumat, 29 Juli 2022	Bab 4 Bab 5	- Perbaiki SPasi - Analisis Perilaku konsumsi yang dianalisis dengan teori Yusuf Qardhawi. - Kesimpulan (sesuaikan dengan rumusan masalah)	

5.		-Ukuran arab -Parbaki Kesimpulan	hal 2 hal 43	g
6.		Bab IV - V	Parbaki	B
7.		Bab V	ACC	B

Bengkulu,.....
Pembimbing I



Dr. Desi Knaini, MA
NIP. 197412022006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

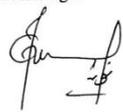
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Eci Pramita Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1811130170 Pembimbing II : Nonie Afrianty, ME
Judul Skripsi : Perilaku Konsumsi Masyarakat Kota Bengkulu Perspektif
Teori Konsumsi Yusuf Qardhawi (Studi Pada Konsumen
Cucian Mobil Di Kota Bengkulu)

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Kamis / 28-4-2022	Menyerahkan SK Pembimbing		d
2.	Jum'at/ 13-5-2022	Bab I	1) Penelitian terdahulu menjelaskan tujuan, metode dan hasil serta Frekuensi Selanjutnya persamaan dan perbedaan pada penelitian anda. 2) Untuk metodenya dijelaskan pada penelitian terdahulu dipahami lagi.	d
3.	Selasa/ 24-5-2022	Bab I Latar Belakang	Diperjelas dasar variabel penelitian.	d
4.	Jum'at/ 27-5-2022	Bab I	1) Latar belakang diperbaiki. 2) Metode penelitian banyak yang belum ada sumbernya.	d
5.	Jum'at/ 10-6-2022	Bab II	Silahkan buat pedoman wawancara	d
6.	Jum'at/ 17-6-2022	Bab I-III	ACC	d
7.	Senin/ 18-7-2022	Bab IV	1) Hasil penelitian dibuat lebih jelas 2) Pembahasan tanya jawab, Rumusan Masalah	d

8.	Selasa/ 19-7-2022	Abstrak	Perbaiki	<i>d</i>
9.	Selasa/ 19-7-2022	8,61 - V	ACC	<i>d</i>

Bengkulu.....
Pembimbing II



Nonie Afrianty, ME
NIP. 199304242018012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Hidayat, Jalan Pagar Lela, Kota Bengkulu, 39211
Telp. (0737) 51171-51172, Fax. (0737) 51171-51172
Website: www.uin-sukarno-bengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME
Nomor: 091/SK.L.P-FEBI/01/9/2022

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Eci Pramita
NIM : 1811130170
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul Tugas Akhir : **Perilaku Konsumsi Masyarakat Kota Bengkulu
Perspektif Teori Konsumsi Yusuf Qardhawi**
(Studi Pada Konsumen Cucian Mobil di Kota Bengkulu)

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil **19 %**. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 14 September 2022
Ketua TIM / Wakil Dekan I

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 1966061619950310027

SURAT KETERANGAN

Dengan ini memberikan keterangan bahwa:

Nama : Eci Pramita
NIM : 1811130170
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah memiliki sertifikat **LENGKAP** sesuai dengan persyaratan **SKPI** sehingga dapat mengikuti ujian munaqasah.

Demikian surat keterangan ini dibuat, atas perkenannya diucapkan terimakasih.

Bengkulu, Agustus 2022

Ka.Prodi Ekonomi Syariah



Dr. Herlina Yustati, M.A., E.k
NIP. 198505222019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinlaskbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		Teori tidak sama dengan konsep & pemikiran	Paparan ini diperbaiki BAB IV diperbaiki sesuai Pedoman TA & Saran penguji

Bengkulu, 3-11-2022
Penguji/III
[Signature]
Herlina Yanti, N.A.Tc
NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

Eci Pramita
.....
.....
.....

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		- detailnya teori yang di kon k p atau penerapannya	
		- Rumusan masalah 1. Prilaku ... 2. Prilaku ... & tingkah/perilaku gawroni .	
		- Pembahasan #1. Prilaku 2. Prilaku & tingkah/perilaku	
		- Menyadari bahwa, itu sudah biasa, diperkecil, konvensi budaya muslim	

Bengkulu, 30-11-2022
Penguji III

Dr. Supardi H. A.
NIP